

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pengaruh *Fraud Triangle*, *Academic Self Efficacy* dan Religiusitas Terhadap
Perilaku Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*) Mahasiswa Akuntansi
Sebagai Calon Akuntan
(Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi S1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**OLEH:****FAUZIYYAH TAMRIN****NIM. 11970320111**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2023



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fauziyyah Tamrin
NIM : 11970320111
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh *Fraud Triangle, Academic Self Efficacy* dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*) Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU)
Tanggal Ujian : 3 April 2023

**DISETUJUI OLEH:
 PEMBIMBING**

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
NIP. 19761217 200901 1 014

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



Dr. M. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fauziyyah Tamrin
NIM : 11970320111
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh *Fraud Triangle, Academic Self Efficacy* dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*) Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU)
Tanggal Ujian : 3 April 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Sekretaris

Zikri Aidilla Svarli, S.E, M.Ak
 NIP. 11940523 202203 2 004

Penguji I

Nasrullah Djamil, S.E, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

Penguji II

Anna Nurlita, S.E, M.Si
 NIK. 130 717 123



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fauziyuh Tamrin
 NIM : 11970320111
 Tempat/Tgl. Lahir : Payauumbuh 1 16 Desember 2000
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi s1
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya*:

Pengaruh fraud triangle, Academic self efficacy dan Religiusitas
 Terhadap perilaku kecurangan Academic (Academic fraud) Mahasiswa
 Akuntansi sebagai calon Akuntan (studi pada mahasiswa s1
 Akuntansi UIN Suska Riau)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Fauziyuh Tamrin
 Fauziyuh Tamrin
 NIM : 1197032011

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *FRAUD TRIANGLE*, *ACADEMIC SELF EFFICACY* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (*ACADEMIC FRAUD*) MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN

(Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU)

OLEH:

FAUZIYYAH TAMRIN

NIM. 11970320111

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fraud triangle*, *academic self efficacy* dan religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik (*academic fraud*) mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN Sulstan Syarif Kasim Riau. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 21. Sampel dalam penelitian yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2019 yang mengambil konsentrasi Audit dan Keuangan sebanyak 84 mahasiswa/mahasiswi. Hasil dari pengujian parsial menunjukkan variabel tekanan, rasionalisasi, *academic self efficacy* dan religiusitas memiliki pengaruh signifikan, sedangkan kesempatan tidak memiliki pengaruh. Hasil dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa tekanan, kesempatan, rasionalisasi, *academic self efficacy* dan religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik (*academic fraud*) mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Variabel independen dapat menjelaskan tekanan, kesempatan, rasionalisasi, *academic self efficacy* dan religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik (*academic fraud*) mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan sebesar 72.6 % sedangkan sisanya 27.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Perilaku Kecurangan Akademik, Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Academic Self Efficacy, Religiusitas*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF FRAUD TRIANGLE, ACADEMIC SELF EFICACY AND RELIGIOSITY ON ACADEMIC FRAUD BEHAVIOR OF ACCOUNTING STUDENTS AS PROSPECTIVE ACCOUNTANTS
(Study on Students of the S1 Accounting Study Program at UIN SUSKA RIAU)
BY:
FAUZIYYAH TAMRIN

This study aims to determine the effect of the fraud triangle, academic self-efficacy and religiosity on the academic fraud behavior of accounting students as prospective accountants. This study uses primary data obtained from respondents through a questionnaire. The population in this study were students of the Bachelor of Accounting study program at UIN Sulstan Syarif Kasim Riau. The sampling method used in this study was a purposive sampling method, while the analytical method used in this study was a multiple linear regression analysis method and processed using the SPSS Version 21 application. The sample in the study was accounting students class of 2019 who took an Audit and Finance concentration of 84 students. The results of the partial test show that the variables of pressure, rationalization, academic self-efficacy and religiosity have a significant effect, while opportunity has no effect. The results of the simultaneous testing show that pressure, opportunity, rationalization, academic self-efficacy and religiosity have a significant influence on the academic fraud behavior of accounting students as prospective accountants. Independent variables can explain pressure, opportunity, rationalization, academic self-efficacy and religiosity towards academic fraud behavior of accounting students as prospective accountants by 72.6% while the remaining 27.4% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords : *Academic Fraud Behavior, Pressure, Opportunity, Rationalization, Academic Self Efficacy, Religiosity.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allat SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH FRAUD TRIANGLE, ACADEMIC SELF EFICACY DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (ACADEMIC FRAUD) MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU)”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan Selalu mengucapkan puji syukur kehadiran Allat SWT, karya ku yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

Ayahanda dan ibunda tercinta Ayah Tamrin dan Ibu Lili Suryani, yang terus selalu menyayangi, memberi nasehat, memaafkan, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Keluarga besar ku yang selalu mendengarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keluh kesah dan selalu mengingatkan untuk terus maju dan berjuang menggapai apa yang diinginkan. Semoga harapan dan impian gadis kecil kalian ini dapat terwujud dan bisa membuat bangga keluarga kita.

Adik satu- satunya Maisaroh Tamrin yang juga sedang berjuang di rantau orang untuk meraih gelar S.pd nya. Semoga harapan, impian dan goals kita sama-sama membawa kita dan keluarga menuju kesuksesan di bidangnya masing-masing.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Prof. Edi Irwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D, selaku pimpinan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dekan Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, Wakil Dekan I Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si, Wakil Dekan II Dr. Mahmuzar, M.Hum, Wakil Dekan III Dr. Hj. Julina, SE, M.Si, selaku pimpinan di Fakultas ekonomi dan Ilmu Sosial.
3. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 dan ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mulia Sosiasy, SE, MM, Ak selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang sangat memberikan pengaruh kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini, memberikan arahan dan selalu mempunyai waktu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk mahasiswanya dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan ini dengan baik dan tepat.

5. Ibu Aras Aira, SE, M.Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada mahasiswa bimbingan ibuk satu-satunya angkatan 2019 ini.
6. Seluruh dosen pengajar yang telah meberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan seluruh pegawai Fekonsos yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan surat-menyurat beserta urusan di kampus.
7. Terimakasih kepada Kementrian Agama dan UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan saya bantuan beasiswa kuliah yaitu BIDIKMISI sehingga saya dapat mengenyam bangku pendidikan tinggi hingga selesai.
8. Untuk sahabatku yang selalu berdampingan dalam dunia perkuliah di Pekanbaru ini Sonia Aprilia, terimakasih telah setia menemani perjalanan kurang lebih 4 tahun ini sedari maba hingga sama-sama berjuang untuk hal kuliah, magang dan penyelesaian skripsi ini. Terimakasih telah memberikan solusi untuk hal yang tidak ku ketahui.
9. Untuk teman-teman ku selama perkuliahan ini dari teman-teman Akuntansi E angkatan 2019, Kelas Audit angkatan 2019, terimakasih telah memberikan keseruan di setiap hari-hari perkuliah yang sulit ini.
10. Untuk teman-teman KKN Kelurahan Batu Panjang Kecamatan Rupat (Yulis, Cece, Alfiah, Syifa, Salsa, Okta, Nisa, Abdi, Adrian, Limbong, Sirajuddin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Fajri) terimakasih telah membersamai sedari KKN hingga penyusunan Skripsi ini.

11. Terimakasih untuk Dema Fekonsos Kabinet Muara Karsa 2021-2022 yang telah memberikan ruang dan waktu untuk saya berproses di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
12. Terimakasih untuk Forum Mahasiswa Bidikmisi dan KIP-Kuliah (FORMADIKSI) yang telah menjadi bagian dalam perjalanan perkuliahan ini. Terimakasih untuk kehangatannya selama masa kepengurus ini bersama Kabinet Gelora Tuah Jemala dan menjadi wadah untuk berproses di kampus UIN SUSKA RIAU.
13. Terimakasih kepada orang-orang terdekat penulis, baik itu pribadi maupun kelompok. Terimakasih atas diskusi hangat, perbedaan argumentasinya dan harapannya kepada penulis.

Penulis mendoakan semua bantuan, dukungan dan do'a serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan. Amin yaa Rabbal 'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 29 Maret 2023

Penulis

FAUZIYYAH TAMRIN
NIM. 11970320111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Keperilakuan.....	15
2.2 <i>Fraud Triangle</i>	18
2.2.1 Pengertian <i>Fraud Triangle</i>	18
2.2.2 Dimensi <i>Fraud Triangle</i>	19
2.3 Tekanan	22
2.3.1 Pengertian Tekanan.....	22
2.3.2 Indikator Tekanan	22
2.4 Kesempatan	24
2.5 Rasionalisasi.....	26
2.5.1 Pengertian Rasionalisasi.....	26
2.6 <i>Academic Self Efficacy</i>	27
2.6.1 Pengertian <i>Academic Self Efficacy</i>	27
2.6.2 Aspek-aspek <i>Academic Self Efficacy</i>	28
2.6.3 Indikator <i>Academic Self Efficacy</i>	29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7	Religiusitas	30
2.7.1	Pengertian Religiusitas	30
2.7.2	Indikator Religiusitas	32
2.8	<i>Academic Fraud</i> (Kecurangan Akademik).....	33
2.8.1	Pengertian <i>Academic Fraud</i>	33
2.8.2	Faktor yang Mempengaruhi Perilaku <i>Academic Fraud</i>	34
2.8.3	Indikator <i>Academic Fraud</i>	37
2.9	Akuntansi Keprilakuan.....	38
2.9.1	Pengertian Akuntansi Keprilakuan	38
2.9.2	Aspek Keprilakuan pada Etika Akuntan.....	38
2.9.3	Prinsip Etika Profesi Akuntan dalam Kode Etik IAI.....	41
2.10	Penelitian Terdahulu.....	42
2.11	Kerangka Konseptual Penelitian	48
2.12	HIPOTESIS	48
2.12.1	Pengaruh Tekanan (<i>pressure</i>) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan.....	48
2.12.2	Pengaruh Kesempatan Terhadap perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan.....	49
2.12.3	Pengaruh Rasionalisasi Terhadap perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan	50
2.12.4	Pengaruh <i>Academic self efficacy</i> Terhadap perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. ...	51
2.12.5	Pengaruh Religiusitas Terhadap perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan.....	52
2.12.6	Pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, <i>academic self efficacy</i> dan religiusitas secara simultan terhadap perilaku kecurangan akademik (<i>academic fraud</i>) pada mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.	53
BAB III METODE PENELITIAN		55
3.1	Jenis Penelitian	55
3.2	Defenisi Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	55
3.2.1.	Variabel Dependen.....	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2	Variabel Independen	57
3.3	Populasi dan Sampel	66
3.5	Sumber Data dan Metode Pengumpulan data	67
3.6	Instsrumen Penelitian	68
3.7	Teknik Analisis Data	68
3.7.1	Analisis Deskriptif	69
3.7.2	Uji Kualitas Data.....	69
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	70
3.7.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
3.7.5	Uji Hipotesis	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		75
4.1	Deskriptif Responden	75
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	76
4.3	Uji Kualitas Data	79
4.3.1	Uji Validitas	79
4.3.2	Uji Reliabilitas	83
4.4	Uji Asumsi Klasik	84
4.4.1	Uji Normalitas.....	84
4.4.2	Uji Multikolinearitas	85
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	86
4.5	Uji Regresi Linear Berganda.....	87
4.6	Uji Hipotesis.....	90
4.6.1	Uji Statistik F	90
4.6.2	Uji Statistik t	91
4.6.3	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	94
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian.....	94
4.7.1	Pengaruh Tekanan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.....	95
4.7.2	Pengaruh Kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.....	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.3	Pengaruh Rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.....	99
4.7.4	Pengaruh <i>Academic Self efficacy</i> terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.....	102
4.7.5	Pengaruh Religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.....	102
4.7.6	Pengaruh <i>Fraud Triangle</i> , <i>Academic Self efficacy</i> dan Religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		105
5.1	Kesimpulan.....	105
5.2	Keterbatasan Penelitian	107
5.3	Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA		109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

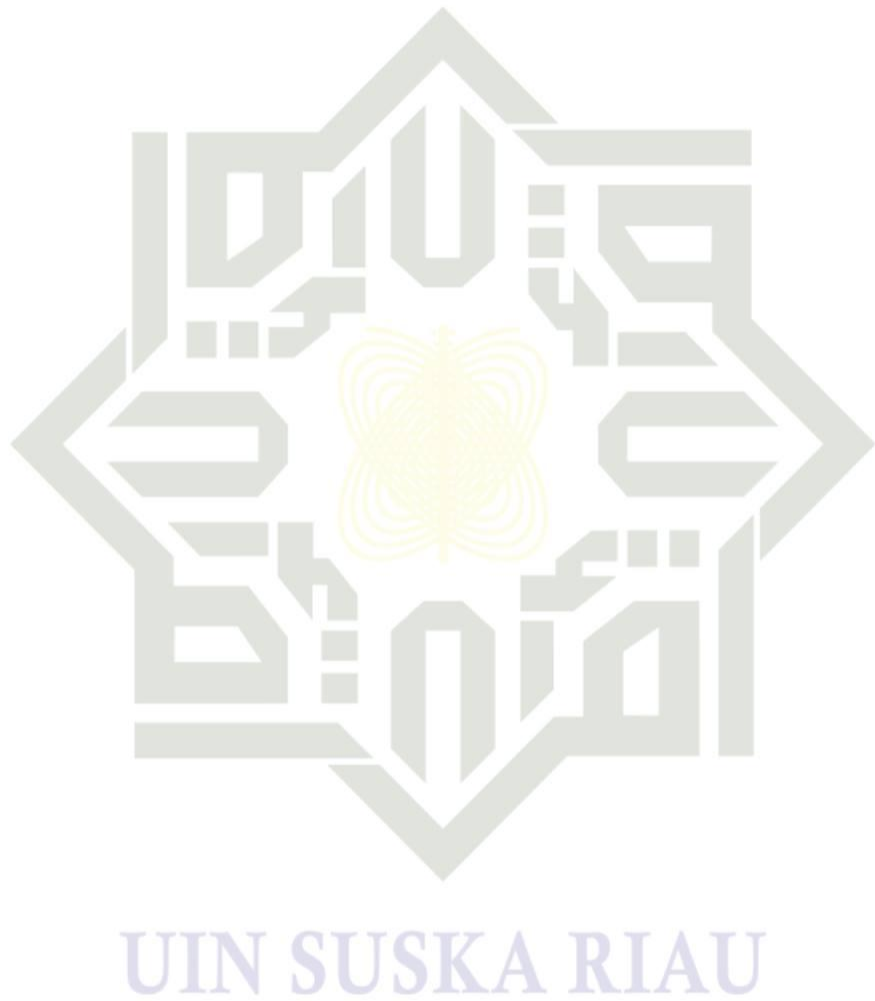
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Variabel	63
Tabel 4. 1 Sampel dan Tingkat Pengembalian.....	76
Tabel 4. 2 Statististik Deskriptif Variabel Penelitian.....	76
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Kecurangan Akademik (Y)	79
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Tekanan (X1)	80
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Kesempatan (X2)	80
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Rasionalisasi (X3)	81
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Academic Self Efficacy (X4).....	82
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Religiusitas (X5)	82
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Data	83
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S).....	84
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	88
Tabel 4. 14 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	91
Tabel 4. 15 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistic t)	92
Tabel 4. 16 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Fraud Triangle</i>	19
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2** Tabulasi Perilaku Kecurangan Akademik
- Lampiran 3** Tabulasi Tekanan
- Lampiran 4** Tabulasi Kesempatan
- Lampiran 5** Tabulasi Rasionalisasi
- Lampiran 6** Tabulasi *Academic Self Efficacy*
- Lampiran 7** Tabulasi Rasionalisasi
- Lampiran 8** Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 9** Hasil Uji Validasi
- Lampiran 10** Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 11** Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12** Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 13** Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 14** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 15** Hasil Uji Simultan (F)
- Lampiran 16** Hasil Uji Parsial (t)
- Lampiran 17** Hasil Uji Koefisien Determinasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen paling penting dalam pembangunan bangsa baik sebagai pengembangan dan peningkatan produktivitas nasional maupun sebagai pembentuk karakter anak bangsa. Pendidikan juga dikatakan sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan tujuan menempa manusia bangsa Indonesia untuk memperoleh pembelajaran dari segala usia, baik secara formal, non-formal, atau informal. Salah satu tempat pendidikan formal yakni perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan lembaga formal yang menumbuhkan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk memahami lebih dalam mengenai suatu ilmu yang kemudian menjadi bekal mereka untuk hidup dan berkembang di dunia kerja.

Dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan/bidang yang dipilih oleh mahasiswa agar dapat menjadi bekal mereka di dunia kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus membangun opini agar mahasiswa tidak hanya berorientasi kepada hasil, melainkan juga berorientasi pada proses agar memperoleh hasil yang maksimal. Pendidikan juga merupakan sebuah sarana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang pengaruhnya berguna diseluruh aspek kehidupan.

Peran Perguruan Tinggi menjadi kian penting untuk mewujudkan generasi intelektual yang bisa diandalkan. Tujuan pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 (*UNDANG UNDANG DASAR 1945*) yang dituangkan dalam

Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serat peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan tujuan pendidikan yang sesuai dalam Undang-Undang Dasar 1945, hasil dari sebuah pendidikan bukan saja mengasilkan seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, namun yang sangat penting juga adalah memiliki akhlak mulia dan pribadi yang berintegritas. Namun pada fakta yang terjadi di lapangan dalam proses belajar didunia pendidikan, terkadang tujuan pendidikan tersebut menjadi dipersempit untuk hanya focus dengan mendapatkan angka atau nilai saja yang nantiknya tertera pada ijazah sebagai bukti selesai menamatkan jenjang pendidikan tersebut. Sehingga dalam proses belajarnya di dunia pendidikan menjadi salah arah.

Berbeda kenyataan nya dengan yang terjadi sekarang, saat ini sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa perguruan tinggi hanyalah fasilitas yang harus dijalani agar dapat diterima kerja dengan tolak ukur keberhasilan studi yaitu nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi. Mahasiswa beranggapan bahwa dengan IPK yang tinggi akan mudah diterima kerja. Mahasiswa melakukan segala cara yang mereka mampu untuk untuk mendapat nilai yang tinggi, sehingga cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut banyak yang salah mereka lakukan dan berorientasi pada perlakuan kecurangan akademik (*academic fraud*).

Dari hasil survey yang dilakukan oleh Tim Peneliti Universitas Islam Bandung (Unisba) mengungkap, sekitar 86% peserta didik mengaku melakukan kecurangan akademik saat mengerjakan tugas. Kecurangan tersebut dilakukan melalui *copy paste* tugas dari internet, *copy paste* tugas kawan yang sudah selesai, atau mengerjakan tugas apa adanya yang penting bisa selesai dan bebas dari tanggung jawab dari sekolah. Dari penelitian tersebut, maka didapatkan hasil survey, sebanyak 88,3% peserta didik menyatakan pernah menyontek dan hanya 11,7% yang tidak menyontek. Lalu, sebanyak 86% mereka mengerjakan tugas dengan melakukan *copy paste* di internet, sehingga perbuatan mereka di kategorikan sebagai kecurangan akademik (zonaliterasi.id, 25 November 2022 diakses melalui Literasi (2022)).

Kecurangan akademik merupakan sebagai bentuk perilaku yang mendatangkan keuntungan bagi mahasiswa secara tidak jujur termasuk di dalamnya menyontek pada saat ujian demi mendapat nilai yang di inginkan, menitip absen saat mereka berhalangan hadir agar dapat memenuhi persentase kehadiran penuh, meng*copy paste* tugas teman, melakukan suap kepada Dosen dan masih banyak lagi kecurangan lainnya yang mereka perbuat. Survey yang dilakukan oleh salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) memberikan hasil bahwa kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa saat ujian tergolong sering (lebih dari dua kali) selama setahun terakhir antara lain: 1) Menyalin jawaban dari mahasiswa yang posisinya berdekatan selama ujian tanpa

disadari mahasiswa lain tersebut (16,8%); 2) Membawa dan menggunakan bahan yang tidak di ijin/contekan ke dalam ruang ujian (14,1%); dan 3) Kolusi yang terencana antara dua atau lebih mahasiswa untuk mengkomunikasikan jawabannya selama ujian berlangsung (24,5%) (Aziz, 2016).

Fenomena kecurangan akademik yang terjadi di universitas-universitas yang ada merupakan hal yang tidak asing lagi dan merupakan perbuatan yang sering dilakukan oleh mahasiswa. Contoh kasus kecurangan akademik terjadi di salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia. Seorang mahasiswa yang disamarkan namanya “Mawar” melakukan kecurangan akademik dengan bentuk perbuatan membawa pulang lembar ujian dan mengumpulkan kembali dengan alasan terjatuh dan ditemukan oleh OB dan meminta tolong pengawas mengumpulkan lembar ujian. Selanjutnya Mawar juga melakukan kecurangan yang sama saat ujian dengan menyontek dan menipu dengan trik yang serupa. Maka dari kecurangannya tersebut membuat pihak UI melakukan tindakan Drop Out pada Mawar saat dia berada di semester ganjil 2013. Kecurangan Mawar tidak usai sampai disana, setelah ia di DO dari UI, dia memalsukan data transkrip nilainya untuk melakukan student exchange di Universiti of Malaya di Malaysia (Kumparan, 2017)

Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu ekonomi yang mempelajari bagaimana pencatatan keuangan di suatu instansi. Menurut Probovury (2015) akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Suatu instansi dapat berkembang secara produktif memerlukan keseimbangan dari sumber daya

manusia yang profesional. Sumber daya manusia yang dibutuhkan salah satunya yaitu seorang akuntan. Baik tidaknya suatu laporan keuangan ditentukan banyak faktor, salah satunya yaitu akuntan yang nantinya akan membuat laporan keuangan. Semua akuntan harus memenuhi standar kode etik. menurut Mulyadi (2018) kode etik akuntan Indonesia memuat delapan prinsip etika yaitu 1) tanggung jawab profesi, 2) kepentingan publik, 3) integritas, 4) objektivitas, 5) kompetensi dan kehati-hatian professional, 6) kerahasiaan, 7) perilaku professional, 8) standar teknis. (Melasari, 2019).

Kegiatan akuntansi tidak terlepas dari seorang akuntan. Baik atau tidaknya suatu laporan keuangan ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu seorang akuntan, karena nantinya akuntan yang akan membuat laporan keuangan dari suatu proses akuntansi tersebut. Akuntan harus mempunyai tingkat kejujuran yang tinggi agar menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan fakta dan keadaan yang sebenarnya (Jamaluddin & Hadijah, 2020). Begitupun seorang mahasiswa akuntansi, seorang mahasiswa akuntansi harus mempunyai kejujuran yang tinggi pula karna mahasiswa akuntansi merupakan calon akuntan yang nantinya akan membuat laporan keuangan. Ketika mahasiswa akuntansi melakukan tindak kecurangan akademik, maka mahasiswa tersebut tidak lagi menjadi seorang calon akuntan yang sesungguhnya. Ketika mahasiswa tersebut tidak lagi menjadi seorang calon akuntan dan sudah menjadi akuntan yang sesungguhnya, tidak menutup kemungkinan mahasiswa tersebut juga akan melakukan tindak kecurangan yang dapat melanggar etika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecurangan yang dilakukan oleh seorang akuntan tidak boleh dipandang sebelah mata atau disepelekan oleh pembuat kebijakan pendidikan dalam dunia pendidikan akuntansi. Seorang akuntan harus memiliki nilai-nilai kejujuran yang dijunjung tinggi agar laporan keuangan bisa dibuat dengan sebagaimana mestinya. Mahasiswa akuntansi harus memiliki integritas serta sikap kejujuran yang tinggi, karena mahasiswa akuntansi adalah calon akuntan yang nantinya akan menyusun laporan keuangan. Kejujuran merupakan bekal bagi akuntan untuk melaksanakan tanggung jawab profesionalnya. Oleh karena itu, calon akuntan harus dipengaruhi oleh nilai-nilai kejujuran dan integritas sejak duduk dibangku kuliah. Apabila mahasiswa yang merupakan calon akuntan sudah melakukan tindakan kecurangan saat masih di perguruan tinggi, maka ketika sudah menjadi seorang akuntan yang sesungguhnya mahasiswa tersebut juga dapat melakukan tindakan kecurangan serupa. Seorang mahasiswa akuntansi juga dituntut untuk mempunyai moral yang baik serta diharapkan menghindari segala tindakan yang mengarah pada perilaku kecurangan akademik. Namun, masih banyaknya mahasiswa yang beranggapan bahwa keberhasilan sebuah studi ditentukan oleh nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) membuat mereka bersaing untuk mendapatkan IPK tinggi dengan segala cara termasuk melakukan perbuatan curang (Liadiana, Faudin, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dengan wawancara ke beberapa mahasiswa akuntansi UIN Suska Riau dengan mengajukan pertanyaan yang sama, mereka mengakui pernah melakukan kecurangan akademik dengan bentuk kecurangan yang hampir sama. Alasan mereka melakukan itu karna adanya kesempatan untuk mereka melakukan kecurangan tersebut, terlepas lagi ketika mengikuti Ujian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Mereka mengakui akan menyontek pada saat ujian karena tidak memahami materi yang di ujiankan, soal yang diberikan oleh dosen terlalu sulit, ragu dengan jawaban yang di dapat dan mereka juga menggunakan smartphone untuk mencari jawaban ujian tanpa sepengetahuan dosen atau pengawas. Di beberapa mahasiswa juga melakukan kecurangan dengan *copy paste* untuk pembuatan makalah baik yang sifatnya pribadi maupun kelompok dikarenakan waktu membuat tugas yang tidak cukup lagi.

Berdasarkan pada *fraud triangle* penelitian ini mencoba untuk menjelaskan faktor pemicu terjadinya kecurangan akademik. Penelitian mengenai penyebab terjadinya kecurangan umumnya menggunakan teori *fraud triangle*. Terdapat tiga elemen *fraud* yang biasanya disebut dengan (*The Fraud Triangle*), yaitu *pressure* (tekanan) yang didefinisikan sebagai motif untuk melakukan kecurangan, *opportunity* (peluang) yang didefinisikan sebagai kemampuan atau peluang untuk melakukan kecurangan dan tidak terdeteksi, *rationalization* (rasionalisasi) yang didefinisikan sebagai anggapan bahwa perilaku kecurangan tersebut menjadi perilaku yang dapat diterima secara umum (Limbong, 2020).

Salah satu teori yang mendasari seseorang melakukan kecurangan adalah teori *fraud triangle* yang menyatakan bahwa kecurangan umumnya disebabkan karena adanya tiga faktor, yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi. Tekanan adalah motivasi dari individu untuk melakukan kecurangan yang disebabkan oleh adanya tekanan baik tekanan dari dalam maupun tekanan dari luar. Kesempatan adalah suatu kondisi dimana individu melakukan kecurangan karna adanya kelemahan situasi dan kondisi sehingga seseorang dapat melakukan kecurangan

tanpa terdeteksi dan tidak adanya sanksi. Rasionalisasi adalah pertimbangan individu untuk melakukan kecurangan atau pembenaran individu sebelum melakukan sesuatu perilaku yang salah atau curang. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sintiani et al., (2018) bahwa tekanan, kesempatan dan rasionalisasi berpengaruh positif terhadap pelaku kecurangan akademik.

Self efficacy merupakan keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan Ujian Tengah Semester atau Ujian Akhir Semester dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, sehingga mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkannya dengan mendapatkan nilai yang memuaskan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sintiani et al., (2018) juga menemukan bahwa *academic self efficacy* berpengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai *academic self-efficacy* yang rendah menghabiskan waktu yang sedikit untuk belajar dan mempunyai kecenderungan untuk kurang tekun dan ketika melaksanakan ujian mereka cenderung untuk berbuat kecurangan.

Tingkat pemahaman tentang agama juga dapat mempengaruhi perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai kesadaran beragama yang rendah tidak akan memiliki pengontrol dari tindakan-tindakan untuk tetap berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip islam yang bersumber pada Al-Quran dan Hadis. Penelitian Ridhayana et al., (2018) membuktikan bahwa religiusitas berpengaruh negative terhadap kecurangan akademik mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya bahwa ketika mahasiswa memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dapat mengurangi terjadinya perilaku kecurangan akademik.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sintiani et al., (2018) yang menggunakan konsep *academic self efficacy dan fraud triangle* untuk menguji pengaruhnya terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitiannya ialah seluruh mahasiswa penerima beasiswa jurusan akuntansi Program S1 Universitas pendidikan Genesha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sintiani et al., (2018) adalah dalam penggunaan variabel baru yakni religiusitas, objek penelitian. Peneliti melakukan pengujian dengan mengambil objek pada mahasiswa prodi Akuntansi S1 UIN Suska Riau, yang mana nantinya mahasiswa akuntansi tersebut di dunia kerja sebagai seorang calon akuntan.

Di dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi mahasiswa akuntansi adalah mahasiswa yang nantinya di dunia kerja sebagai seorang akuntan. Dimana disaat perkuliahan mereka melakukan kecurangan akademik dan kecurangan yang mereka lakukan itu akan mereka bawa nantinya di dunia kerja sebagai seorang akuntan. Kecurangan yang nantinya terjadi jika mereka sebagai seorang akuntan di dalam pelaporan keuangan. Sehingga kajian ini di identifikasikan jika mahasiswa akuntansi tersebut melakukan kecurangan di dalam perkuliahan, maka tidak menutup kemungkinan mereka juga melakukan kecurangan di dunia kerja sebagai akuntan.

Berawal dari kejujuran secara akademik dan nantik terbawa saat bekerja sebagai akuntan maupun auditor. Penggambaran sama bahwa fraud secara

akademik sama nantiknya di dunia kerja fraud keuangan. Fraud akademik saat menjadi mahasiswa dan fraud keuangan saat dia menjadi seorang akuntan maupun auditor.

Alasan selanjutnya Peneliti memilih mahasiswa akuntansi ketertarikan peneliti untuk mencoba meneliti kawan-kawan di sekeliling peneliti yang berjurusan akuntansi dengan salah satu hasilnya setelah lulus ialah bekerja sebagai akuntan, baik nantiknya akuntan pemerintah maupun swasta. Sering melihat kasus kecurangan akademik di kalangan kawan-kawan sejurusan. Peneliti menggunakan *fraud triangle*, *academic self efficacy* dan religiusitas dengan menjelaskan pengaruhnya terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penggunaan variabel religiusitas dengan pertimbangan bahwa mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau memiliki tingkat religiusitas yang mumpuni, ketaatan beribadah dan melaksanakan perintah agama serta dengan berdasarkan pandangan peneliti dengan melihat latar belakang kampus yang mengarah pada kehidupan yang islami dengan mengacu pada Al-Quran dan Hadis.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Fraud Triangle*, *Academic Self Efficacy* dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*) Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU)**”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa rumusan permasalahan yang akan dikaji, yaitu:

1. Apakah tekanan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
2. Apakah rasionalisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntansi?
3. Apakah Kesempatan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
4. Apakah *academy self efficacy* berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
5. Apakah religiusitas berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
6. Apakah *fraud triangle*, *academic self efficacy* dan religiusitas berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas. Maka tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif tekanan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh postif rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh negatif *academy self efficacy* terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh negatif religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *fraud triangle*, *academic self efficacy* dan religiusitas berpengaruh secara siltultan atau bersama-sama terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa. Dimana seorang mahasiswa harus berlaku jujur dimanapun berada. Karna akan terbawa nantiknya kedalam dunia kerja pada mahasiswa tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan bahan referensi berdasarkan pada teori dan disiplin ilmu yang telah didapat pada bangku perkuliahan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa berguna dalam proses pembangunan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang memiliki kaitan dengan *fraud* atau kecurangan dalam auditing. Hasil penelitian ini juga bisa berkontribusi pada pengembangan teori serta bahan referensi untuk penelitian seterusnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam setiap bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, itian, sampel penelitian, sumber data, variabel peneltian, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, dan teknik analisis data.

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Baba ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menguraikan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil dari analisis data yang diteliti dengan menggunakan teori-teori yang ada.

: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat di tarik dari penelitian, keterbatasan dari penelitian, dan saran yang dapat diberikan bagi pihak bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keperilakuan

Berprilaku tidak jujur atau curang terdapat beberapa teori yang mendasari perilaku tidak jujur tersebut, teori perilaku tidak jujur yakni Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*). Teori tindakan beralasan merupakan suatu teori dimana tindak perilaku individu berasal dari niat individu sendiri. Asumsi utama dari teori tindakan beralasan dan teori perilaku yang direncanakan adalah individu rasional dalam mempertimbangkan tindakan mereka dan implikasi dari tindakan mereka atau pengambilan keputusan (Mahyarni, 2013)

2.1.1.1 Teori Tindakan Beralasan (Theory of Reasoned Action)

Teori tindakan beralasan pertama kali diungkapkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1975. Teori tindakan beralasan dikembangkan untuk menguji hubungan antara sikap dan perilaku. Konsep utama dalam teori ini adalah “prinsip-prinsip kompatibilitas” dan konsep “intensi perilaku”. Konsep yang menyatakan keinginan perilaku yang memotivasi individu untuk terlibat dalam perilaku yang didefinisikan oleh sikap yang mempengaruhi perilaku. Keinginan berperilaku menunjukkan berapa banyak usaha individu ingin berkomitmen untuk melakukan perilaku dengan komitmen yang lebih tinggi dengan kecenderungan perilaku itu akan dilakukan. Keinginan untuk berperilaku ditentukan oleh sikap dan norma subyektif.

Faktor sosial berarti semua pengaruh lingkungan sekitarnya seperti norma individu yang dapat mempengaruhi perilaku individu. Kelemahan teori tindakan beralasan mengusulkan faktor tambahan dalam menentukan perilaku individu dalam teori perilaku yang direncanakan yaitu perilaku kontrol yang dirasakan. Perilaku kontrol yang dirasakan adalah persepsi individu pada betapa mudahnya perilaku tertentu akan dilakukan. Perilaku kontrol yang dirasakan secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku (Mahyarni, 2013).

2.1.1.2 Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)

Teori tindakan beralasan diperluas dan dimodifikasi oleh Azjen pada tahun 1991 dan dinamai Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*). Teori perilaku terencana merupakan pengembangan dari teori tindakan beralasan, dengan menjelaskan dan menambahkan konstruk yang belum ada pada teori tindakan beralasan yaitu persepsi kontrol atas suatu perilaku. Seseorang bisa bertindak berdasar dari niat hanya apabila seseorang mempunyai kontrol terhadap perilakunya sendiri. Konstruk ini ditambahkan bertujuan untuk dapat memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam melakukan tindakan tertentu, dengan istilah lain niat seorang dalam melakukan sesuatu perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif, tetapi persepsi individu terhadap control perilaku dengan bersumber pada keyakinan terhadap kontrol tersebut (Erlangga, 2018).

Teori perilaku direncanakan dapat digunakan untuk memprediksi apakah seseorang akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Teori perilaku direncanakan ini menggunakan tiga konstruk sebagai anteseden dari intensi, yaitu sikap kita terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan perasaan kita mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut (Mahyarni, 2013). Berdasarkan teori ini dapat diketahui bahwa niat terbentuk dari sikap (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*) dan *perceived behaavioral control* yang dimiliki setiap individu.

Sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau disebut juga *behavioral beliefs*. *Belief* berkaitan dengan penilaian-penilaian subjektif seseorang terhadap dunia sekitarnya, pemahaman mengenai diri dan lingkungannya. Ajzen menyatakan bahwa *belief* dapat diungkapkan dengan cara menghubungkan suatu perilaku yang akan kita prediksi dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila kita melakukan atau tidak melakukan perilaku itu. Keyakinan ini dapat memperkuat sikap terhadap perilaku berdasarkan evaluasi dari data yang diperoleh bahwa perilaku itu dapat memberikan keuntungan bagi pelakunya (Mahyarni, 2013).

Norma subjektif adalah perasaan atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di dalam kehidupannya tentang dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu, karena perasaan ini sifatnya subjektif maka dimensi ini disebut norma subjektif (*subjective norm*). Hubungan sikap terhadap perilaku sangat menentukan, maka norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan, bedanya adalah apabila hubungan sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan terhadap perilaku yang akan dilakukan (*behavioral belief*) maka norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan seseorang

yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain yang berhubungan dengannya (*normative belief*) (Mahyarni, 2013).

Persepsi kontrol perilaku atau disebut juga dengan kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku. Persepsi kontrol perilaku dapat berubah tergantung situasi dan jenis perilaku yang akan dilakukan. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan individu bahwa keberhasilannya melakukan segala sesuatu tergantung pada usahanya sendiri. Keyakinan ini berkaitan dengan pencapaian yang spesifik, misalnya keyakinan dapat menguasai mata kuliah pengantar akuntansi I dengan baik disebut kontrol perilaku (Mahyarni, 2013).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *theory of planned behavior* merupakan teori yang dikembangkan dari *theory of reasoned action*. Teori perilaku terencana memiliki tiga variabel yaitu sikap terhadap perilaku dimana seseorang melakukan penilaian atas suatu yang menguntungkan dan tidak menguntungkan, faktor sosial disebut norma subyektif yang mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan, dan terakhir ialah tingkat persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku.

2.2 Fraud Triangle

2.2.1 Pengertian *Fraud Triangle*

Fraud adalah perbuatan melanggar hukum yang dilakukan seseorang atau sekelompok baik di dalam atau di luar organisasi untuk mendapat keuntungan pribadi tetapi merugikan bagi pihak lain baik itu secara langsung maupun secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak langsung (Nandhita et al., 2016). Teori *Fraud Triangle* pertama kali dikemukakan oleh Cressey pada tahun 1953 melalui serangkaian wawancara dengan 113 orang yang telah dihukum karena melakukan penggelapan uang perusahaan yang disebut “*trust violators*” atau “pelanggaran kepercayaan”. *Fraud triangle* terdiri dari tiga hal yang mendasari terjadi secara bersamaan, yaitu : tekanan untuk melakukan *fraud*, peluang untuk melakukan *fraud* dan sikap atau rasionalisasi untuk membenarkan tindakan *fraud* (Minanari, 2016). Ilustrasi *Fraud Triangle* terdapat pada gambar 2.1 dibawah ini:

Gambar 2. 1

Fraud Triangle



Sumber: (Minanari, 2016)

2.2.2 Dimensi Fraud Triangle

Terdapat 3 elemen kunci *Fraud Triangle* yang mendasari seseorang melakukan perbuatan *fraud* yaitu: Tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*).

1. Tekanan (*Pressure*)

Nandhita et al., (2016) mengungkapkan bahwa tekanan ialah suatu situasi dimana seseorang merasa perlu untuk melakukan suatu kecurangan dengan

desakan yang berasal dari dalam maupun luar lingkungan individu yang membuat seseorang harus melakukan kecurangan akademik untuk meraih tujuan tertentu. Pamungkas (2015) menyatakan bahwa tekanan merupakan dorongan yang kuat dalam diri seorang baik berasal dari dalam dirinya maupun dari lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu yang disebabkan karena banyaknya tuntutan atau tugas yang harus dikerjakan. Penelitian yang dilakukan Sintiani et al (2018) juga mengungkapkan bahwa tekanan yang timbul dari mahasiswa itu sendiri yaitu keinginan mahasiswa tersebut untuk menjadi yang terbaik di lingkungannya.

Dengan itu dapat disimpulkan bahwa tekanan merupakan suatu keadaan atau kondisi dimana seseorang memiliki dorongan atau desakan yang mengharuskan untuk melakukan suatu tindakan kecurangan dalam mencapai tujuan tertentu.

2. Kesempatan (*Opportunity*)

Kesempatan adalah sebagai suatu kondisi ketika seseorang berada dalam situasi dan kondisi yang memungkinkan untuk melakukan kecurangan dan menghindari risiko tertangkapnya seseorang akibat melakukan kecurangan tersebut (Minanari, 2016). Menurut Purnamasari & Irianto (2013), kesempatan melakukan kecurangan ada ketika lemahnya suatu sistem seperti kurangnya kontrol dan penerapan sanksi yang tidak tegas. Mahasiswa akan melakukan kecurangan ketika keadaan pengawas ujian tidak memberikan pengawasan ketat serta tidak memberikan tindakan yang tegas kepada mahasiswa yang ketahuan melakukan kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wisnumurti (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kesempatan berbuat kecurangan merupakan kesempatan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat timbul dari system pengawasan yang kurang baik sehingga seseorang merasa dalam situasi dan kondisi yang dapat mendorong untuk melakukan kecurangan akademik. Artani & Wetra (2017) pada penelitiannya mengatakan bahwa seseorang dapat melakukan kecurangan karena adanya peluang, yaitu kesempatan dan keuntungan yang berasal dari sumber lain.

Dengan demikian, maka dapat menarik kesimpulan bahwa kesempatan merupakan situasi atau keadaan yang dinilai dapat memberikan peluang untuk melakukan suatu tindakan kecurangan.

3. Rasionalisasi (*Rationalization*)

Rasionalisasi merupakan pembenaran diri untuk suatu perilaku yang salah sebagai upaya untuk membenarkan perilaku kecurangan yang dilakukan. Mahasiswa merasionalisasikan tindakan kecurangan yang dilakukan. Rasionalisasi tersebut dapat berupa keyakinan bahwa perbuatan kecurangan yang dilakukan adalah wajar meskipun tidak etis dan tindakan kecurangan tidak merugikan siapapun. Menurut Purnamasari & Irianto (2013), banyak dari mahasiswa melakukan pembenaran dengan mengatakan bahwa kecurangan akademik wajar dilakukan karena banyak mahasiswa lain yang melakukannya, selain itu terdapat adanya pembenaran dari mahasiswa dengan mengaku bahwa mereka tidak melakukan kecurangan melainkan hanya membantu teman dalam menjawab ujian sebagai bentuk solidaritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, maka dapat menarik suatu kesimpulan bahwa rasionalisasi merupakan suatu keyakinan bahwa perilaku kecurangan yang dilakukan merupakan hal yang wajar dan benar walaupun salah.

2.3 Tekanan

2.3.1 Pengertian Tekanan

Menurut Apriani et al (2017), Tekanan (pressure) merupakan situasi yang dimana mendorong seseorang untuk melakukan sebuah kecurangan, yang dimaksud merupakan dorongan yang dihadapi mahasiswa dalam mendapatkan hasil akademik dengan yang diharapkan meskipun menggunakan cara apapun untuk meraihnya, termasuk dengan melakukan tindakan *academic fraud*. Tekanan dapat diartikan sebagai desakan yang kuat pada diri seseorang baik yang berasal dari diri dalam dirinya maupun dari luar dirinya seperti orang terdekat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Pamungkas, 2015) pada penelitiannya mengungkapkan bahwa tekanan ialah hal-hal yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah tindakan secara terpaksa.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tekanan merupakan sebuah motivasi atau dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu, ketika seseorang merasa pada situasi yang memerlukan untuk melakukan tindakan kecurangan secara terpaksa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2.3.2 Indikator Tekanan

Menurut Ramadhani (2020), indikator dari tekanan terdiri sebagai berikut:

1. Tekanan dari waktu yang diberikan dalam mengerjakan ujian masih kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tekanan waktu yang diperoleh mahasiswa saat melaksanakan ujian atau tugas akademik dapat menjadi faktor pendorong mahasiswa untuk melakukan tindakan kecurangan akademik.

2. Kurang pemahaman materi

Pemahaman materi yang kurang merupakan faktor mahasiswa menghadapi sebuah tekanan, dan menyebabkan mahasiswa melakukan tindak perilaku kecurangan karena adanya sebuah tekanan.

3. Tekanan eksternal, keluarga maupun ekonomi.

Mahasiswa melakukan tindak perilaku kecurangan akademik disebabkan oleh salah satu indikator yakni tekanan eksternal baik dari keluarga maupun ekonomi, keluarga yang menuntut memiliki prestasi yang bagus, kemudian dengan faktor ekonomi yang membuat mahasiswa melakukan sebuah *academic fraud*.

4. Ujian terlalu sulit

Ujian yang terlalu sulit juga merupakan salah satu indikator adanya tekanan yang dihadapi oleh mahasiswa, dan menyebabkan mahasiswa melakukan *academic fraud*, dikarenakan mahasiswa merasa bahwa soal-soal ujian yang diberikan terlalu sulit.

5. Tekanan dari orang tua untuk mendapatkan nilai yang bagus

Mahasiswa merasa mendapatkan tekanan dari orang tua untuk mendapatkan nilai yang bagus dan mendapatkan beasiswa atau menjadi yang terbaik, hal itu menyebabkan mahasiswa merasa tertekan dan akan melakukan segala hal termasuk *academic fraud* untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kesempatan

2.3.2 Pengertian Kesempatan

Menurut Apriani et al (2017), Peluang atau Kesempatan (opportunity) ialah suatu keadaan atau kondisi yang memungkinkan bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan kecurangan akademik. Dengan demikian, tindakan kecurangan dapat saja terjadi jika individu merasa bahwa memiliki peluang jika kecurangannya tidak akan diketahui dan tidak adanya hukuman yang jelas untuk pelaku kecurangan. Kesempatan juga menjadi salah satu penyebab mahasiswa melakukan kecurangan akademik, didukung dengan kecanggihan teknologi yang semakin maju di era saat ini (Sintiani et al., 2018).

Terdapat juga faktor penyebab terjadinya kesempatan yakni kurangnya pengendalian untuk mencegah dan mendeteksi perilaku kecurangan, ketidakmampuan untuk menilai kualitas dari suatu hasil, kegagalan dalam mendisiplinkan pelaku kecurangan, kurangnya akses informasi, ketidaktahuan atau ketidakpedulian, dan kemampuan yang tidak memadai dari pihak yang dirugikan dalam kecurangan, dan kurangnya pemeriksaan (Ramadhani, 2020).

2.3.3 Indikator Kesempatan

Menurut Ramadhani (2020), indicator dari kesempatan terdiri sebagai berikut:

1. Pengawasan ujian yang lengah

Kondisi dimana mahasiswa dapat melakukan kecurangan akademik demik mendapatkan nilai yang memuaskan ialah disaat ujian. Dengan adanya

pengawasan ujian yang lengah dan tidak ketat maka dapat menimbulkan banyak kesempatan mahasiswa untuk melakukan kecurangan.

2. Dengan bebas menentukan tempat duduk

Pada saat ujian, seharusnya tempat duduk dapat di atur oleh pengawas ujian atau dosen mata kuliah. Namun kadang kala tempat duduk bebas di pilih oleh mahasiswa dan menentukan seberapa besar kesempatan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam melakukan tindak kecurangan.

3. Melihat lingkungannya terlibat kecurangan

Ujian atau tugas individual maupun kelompok merupakan hal yang rutin dilakukan oleh mahasiswa dan pada saat melakukan hal tersebut mahasiswa melihat bagaimana sikap dan perilaku lingkungannya, dengan adanya lingkungan yang melakukan kecurangan maka mahasiswa melihat adanya kesempatan.

4. Kurang tegas pengawas membuat peluang melakukan kecurangan lebih tinggi

Pengawas kurang tegas menjadi faktor pendukung adanya kesempatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam melakukan tindak *academic fraud*.

5. Pengawas ujian bukan dari dosen pengampu mata kuliah

Pengawasan ujian yang dilakukan oleh perguruan tinggi terkadang bukan dosen mata kuliah yang bersangkutan dan itu membuat mahasiswa merasa punya kesempatan yang besar dalam melakukan kecurangan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Rasionalisasi

2.5.1 Pengertian Rasionalisasi

Menurut Apriani et al (2017), Rasionalisasi (Rationalization) yakni anggapan pribadi yang ada pada diri mahasiswa, dimana mahasiswa menganggap bahwa tindakan academic fraud bukan tindakan yang salah melainkan sudah menjadi kebiasaan setiap mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa yang melakukan tindakan academic fraud mencari pembenaran atas diri sendiri atau alasan bahwa academic fraud merupakan hal yang wajar untuk dilakukan atau sudah bukan sebuah rahasia. Rasionalisasi mengacu pada pembenaran dan alasan bahwa perilaku tidak bermoral berbeda dengan aktivitas yang melanggar aturan (Sintiani et al., 2018).

Dengan demikian, berdasarkan beberapa sumber di atas dapat disimpulkan bahwa rasionalisasi cenderung kepada anggapan atau pendapat pembenaran yang dimiliki seseorang untuk membenarkan perilaku atau tindakan kecurangan agar diterima secara baik oleh sosial.

2.5.2 Indikator Rasionalisasi

Menurut Ramadhani (2020), indikator dari rasionalisasi terdiri sebagai berikut :

1. Mahasiswa merasa tidak bersalah saat melakukan *academic fraud*

Kecurangan akademik mungkin bukan suatu hal yang baru, dan mahasiswa merasa melakukan tindakan *academic fraud* bukan hal yang salah.

2. Mahasiswa merasa bahwa perilaku academic fraud merupakan hal yang wajar

Mahasiswa menganggap bahwa melakukan tindakan kecurangan merupakan hal yang wajar, dan bukanlah hal yang salah lalu perlu tindakan tegas. Hal tersebut yang menyebabkan mahasiswa seringkali melakukan tindakan kecurangan saat mengerjakan ujian atau tugas individu maupun kelompok.

2.6 *Academic Self Efficacy*

2.6.1 *Pengertian Academic Self Efficacy*

Self efficacy merupakan keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan ujian dan menyelesaikan tugas yang dihadapi, sehingga mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan dengan mendapatkan nilai yang memuaskan (Wardani, 2015).

Mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* yang rendah menghabiskan waktu yang sedikit untuk belajar dan cenderung kurang tekun (Sintiani et al., 2018). Menurut Naufal & Aisyah (2017) bahwa *self efficacy* berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan sesuatu.

Self efficacy berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan sesuatu. *Self efficacy* memiliki pengaruh terhadap timbulnya perilaku kecurangan akademik. Seseorang dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi akan merasa yakin bahwa dirinya merasa dapat mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri.

Dengan demikian *Academic Self Efficacy* dapat diartikan kepercayaan atau keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap kemampuan yang ada pada diri

sendiri dalam melaksanakan tugas yang dihadapi, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan atau keberhasilan dalam tugas akademis.

2.6.2 Aspek-aspek *Academic Self Efficacy*

Academic Self Efficacy dalam setiap masing-masing diri individu akan berbeda dengan individu lainnya yang dilihat berdasarkan tiga aspek. Berikut merupakan tiga aspek tersebut:

1. Tingkat (*level*)

Aspek ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas pada saat individu merasa mampu dalam melakukannya. Apabila individu tersebut dihadapkan dengan tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka *self efficacy* pada setiap individu mungkin akan terbatas dengan tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat (*level*).

2. Kekuatan (*strength*)

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Pengharapan yang kuat mendorong tiap individu tetap bertahan dalam usahanya, meskipun mungkin akan ditemukan pengalaman yang kurang menunjang.

Self Efficacy yang tidak kuat dapat dengan mudah ditiadakan dengan pengalaman yang menggelisahkan ketika menghadapi sebuah tugas,

begitupun sebaliknya orang yang memiliki keyakinan yang kuat akan bertekun pada usahanya meskipun pada tantangan dan rintangan yang tak terhingga (Ula, 2014).

3. Generalisasi (*generality*)

Aspek ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Aspek generalisasi ini merupakan suatu konsep dimana *self efficacy* individu itu tidak terbatas pada situasi yang spesifik. Generalisasi ini mengacu pada situasi dimana penilaian tentang *self efficacy* dapat ditetapkan. Aktivitas yang bervariasi menuntut individu yakin atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas (Ramadhani, 2020).

2.6.3 Indikator *Academic Self Efficacy*

Menurut Ramadhani (2020), terdapat beberapa indikator dalam *academic self efficacy* adalah sebagai berikut:

1. Orientasi kendali diri

Ketika seseorang di suatu organisasi dapat mencapai suatu orientasi pengendalian internal akan mengarahkan dan mengembangkan cara-cara yang sukses dalam tujuan, *self efficacy* menunjuk pada perasaan dalam diri seseorang bahwa ia yakin akan kemampuannya untuk mengatasi suatu permasalahan dalam hal ini ketika ia sedang ujian. Hal ini juga berhubungan dengan pengembangan *self efficacy* individu, maka dapat dikatakan bahwa orientasi kendali diri yang bersifat internal juga diperlukan untuk mengembangkan *self efficacy* yang positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Situasional

Self efficacy bergantung pada faktor-faktor kontekstual dan situasional.

Beberapa situasi membutuhkan keterampilan

yang lebih dan membawa resiko yang lebih tinggi pada situasi lain, sehingga *self efficacy* bervariasi.

3. Status atau peran individu dalam lingkungan

Seseorang yang memiliki status lebih tinggi dalam lingkungannya atau kelompoknya semakin mempunyai derajat kontrol lebih besar pula. Sehingga memiliki tingkat *self efficacy* lebih tinggi daripada bawahannya.

4. Insentif eksternal atau *reward* yang diterima individu dari orang lain.

Semakin besar insentif atau *reward* yang diperoleh seseorang dalam penyelesaian tugas, maka akan semakin tinggi derajat *self efficacy*-nya (Ramadhani, 2020).

2.7 Religiusitas

2.7.1 Pengertian Religiusitas

Konsep religiusitas dalam al Qur'an dijabarkan secara jelas melalui nilai-nilai ketauhitan. Dimana nilai ini tergambar pada kepercayaan atas keesaan Allah, sebagai pencipta semesta, Yang Maha Mulia, Maha Perkasa, Maha Abadi, dan seluruh sifat-Nya yang agung seperti termaktub dalam ayat-ayat Al Qur'an. Ketika kepercayaan atas keesaan Allah terbentuk, maka seluruh perintah yang diturunkannya akan berpengaruh besar bagi kehidupan para umat-Nya. Pengaruh tersebut akan mengalir seluruh sendi-sendi hidup manusia, dan berbau ke dalam

budaya yang khas atas masing-masing umat serta menjadi elemen inti dari tiap-tiap manusia.

Dengan itu seluruh tindakan dan aktifitas yang dilakukan harus dikarenakan atas Allah. Bukan hanya dalam bentuk ibadah melainkan juga dalam hal dunia. Memfokuskan kehidupan dengan tujuan yaitu tauhid, akan membuat kita lebih efisien. Seluruh tindakan dan tujuan akan mencegah kapabilitas kita menjadi berbagai bagian dan tentunya akan menghalangi kesuksesan. Kita tidak bisa berdoa dan beribadah kepada Allah, sementara kita pun melakukan pola konsumsi yang mengakibatkan sikap boros. Beribadah pada Allah akan menghapus sikap boros dalam diri kita.

Religiusitas berarti komitmen penuh kepada Allah dan kepercayaan bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan dengan keyakinan tersebut kita tidak membiarkan tujuan dan segala tindakan kita terpecah menjadi dua tujuan yaitu kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.

Keyakinan beragama menjadi bagian yang integral dari kepribadian seseorang. Keyakinan itu akan mengawasi segala tindakan perkataan bahkan perasaan. Pada saat seseorang tertarik pada sesuatu yang tampaknya menyenangkan, maka keimanannya akan cepat bertindak menimbang dan meneliti apakah hal tersebut boleh atau tidak oleh agamanya. Seorang muslim dengan tingkat religiusitas tinggi akan berusaha untuk menjalankan islam secara kaffah (menyeluruh) (Hasibuan, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7.2 Indikator Religiusitas

Indikator religiusitas menurut Rahmayanti (2020) terdiri dari lima macam yaitu sebagai berikut:

a. Dimensi Iman (ideologis)

Merupakan dimensi yang secara teoritis yang pertama dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh keragu-raguan dan prasangka. Dimensi iman mencakup keyakinan dan hubungan manusia dengan tuhan, malaikat, kitab suci, nabi, hari akhir serta qadha dan qadar.

b. Dimensi ibadah (ritualistic)

Merupakan dimensi yang mencakup bakti manusia kepada Allah SWT karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid. Dimensi ibadah meliputi tingkat frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah seseorang. Dimensi ini mencakup sholat, puasa, zakat dan haji.

c. Dimensi Ilmu (intelektual)

Dimensi ini menunjuk pada seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang ajaran agamanya.

d. Dimensi Ihsan (pengamalan)

Dimensi ini menunjuk pada pengamalan dan perasaan kehadiran tuhan dalam hidup, ketenangan hidup, takut melanggar perintah tuhan, keyakinan menerima balasan, perasaan dekat dengan tuhan dan dorongan melaksanakan perintah agama.

e. Dimensi Amal (konsekuensi)

Dimensi ini meliputi bagaimana pengamalan dari keempat dimensi yang di atas dalam tingkah laku seseorang. Dimensi ini menyangkut hubungan manusia dengan tuhan.

2.8 *Akademic Fraud* (Kecurangan Akademik)

2.8.1 *Pengertian Academic Fraud*

Secara harfiah *Fraud* diartikan sebagai sebuah kecurangan. Menurut Albercht et al (2012), fraud adalah penipuan yang dilakukan dengan sengaja oleh individu maupun sekelompok tanpa adanya unsur paksaan sehingga mengakibatkan kerugian bagi korban dan keuntungan bagi pelaku. Purnamasari & Irianto (2013) menyatakan dalam penelitiannya menyatakan pada jurnalnya bahwa academic fraud merupakan perilaku atau tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh pelaku kecurangan untuk memperoleh keuntungan secara tidak adil dalam hal mencapai keberhasilan secara akademik. Purba (2015) mengungkapkan bahwa kecurangan merupakan perbuatan tidak jujur, baik penyalahgunaan jabatan maupun penyimpangan, yang bertujuan untuk mengambil kekayaan organisasi melalui akal bulus, tipu muslihat, penipuan, kelicikan, penghilangan, penyembunyian, atau cara-cara lain yang dilakukan dengan sengaja sehingga mengakibatkan kerugian bagi organisasi dan memberikan keuntungan bagi pelaku tindak kecurangan.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2016). *fraud* adalah perbuatan-perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu (manipulasi atau memberikan laporan keliru terhadap pihak lain) dilakukan orang-orang dari luar atau dalam organisasi untuk mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan pribadi ataupun kelompok yang secara langsung atau tidak langsung merugikan pihak lain.

Purnamasari & Irianto (2013) menyatakan pada jurnalnya bahwa *academic fraud* merupakan perilaku atau tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh pelaku kecurangan untuk memperoleh keuntungan secara tidak adil dalam hal mencapai keberhasilan secara akademik. Menurut survey yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* ACFE (2016) pelaku fraud yang mendominasi di Indonesia adalah tingkat sarjana ke atas. Walaupun sudah kerap mendapatkan pengetahuan tentang perilaku kecurangan, tetapi masih banyak mahasiswa yang melakukannya.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa *academic fraud* atau tindakan kecurangan akademik merupakan suatu tindakan atau perilaku kecurangan dalam bidang akademik atau pendidikan untuk mencapai suatu keberhasilan namun dengan cara yang tidak benar.

2.8.2 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Academic Fraud*

Kecurangan akademik sering terjadi di dalam pembelajaran disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri maupun luar mahasiswa. Menurut Hendricks 2004 dalam Sagoro (2013), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi adanya perilaku *academic fraud* yakni :

1. Faktor individu
 - a. Usia, mahasiswa yang memiliki usia lebih muda cenderung lebih banyak melakukan kecurangan daripada mahasiswa yang lebih tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jenis Kelamin, lebih banyak melakukan kecurangan pada mahasiswi. Penjelasan utama dari pernyataan ini dapat dijawab oleh teori sosialisasi peran gender yakni wanita dalam bersosialisasi lebih memenuhi aturan daripada pria.
 - c. Prestasi akademis, mahasiswa yang memiliki prestasi yang rendah lebih cenderung untuk melakukan kecurangan akademik daripada mahasiswa dengan prestasi yang tinggi.
 - d. Pendidikan orang tua, mahasiswa dari keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi akan lebih baik dalam mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pihak pengajar atau perguruan tinggi.
 - e. Aktivitas ekstrakurikuler, mahasiswa yang memiliki kecurangan akademik yang tinggi cenderung terlibat dalam aktivitas ekstrakurikuler ataupun organisasi. Mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun organisasi memiliki komitmen yang lebih rendah berkaitan dengan pendidikan.
2. Faktor kepribadian mahasiswa
 - a. Moralitas, mahasiswa yang memiliki level kejujuran yang rendah akan lebih sering melakukan perilaku kecurangan.
 - b. Variabel yang berkaitan dengan pencapaian akademik, motivasi, pola kepribadian dan pengharapan terhadap kesuksesan.
 - c. Impulsivitas, aktivitas, dan variabel kepribadian yang lain terdapat hubungan antara perilaku curang dengan impulsivitas dan kekuatan ego.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor konstektual

- a. Keanggotaan perkumpulan mahasiswa, mahasiswa yang tergabung dalam suatu organisasi mahasiswa akan lebih sering melakukan kecurangan. Pada perkumpulan mahasiswa diajarkan norma, nilai dan kemampuan yang berhubungan dengan mudahnya perpindahan perilaku kecurangan.
- b. Perilaku teman sebaya, perilaku teman sebaya memiliki pengaruh yang penting terhadap kecurangan akademik. Hubungan ini dapat dijelaskan dengan menggunakan teori pembelajaran sosial dan teori hubungan perbedaan. Teori-teori tersebut mengemukakan bahwa perilaku manusia dipelajari dengan mencontoh perilaku orang lain dan individu yang memiliki hubungan dekat dengan individu lain yang memiliki perilaku menyimpang.
- c. Penolakan teman sebaya terhadap perilaku kecurangan perbuatan yang curang.

4. Faktor situasional

- a. Belajar terlalu banyak, kompetisi, dan ukuran kelas. Mahasiswa yang terlalu banyak belajar dan menganggap dirinya berkometisi dengan mahasiswa lain lebih cenderung melakukan kecurangan dibandingkan mahasiswa yang tidak belajar terlalu banyak. Ukuran kelas juga menentukan kecenderungan perilaku curang mahasiswa dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa akan lebih berperilaku curang jika berada di dalam ruangan kelas yang besar.

- b. Lingkungan ujian. Mahasiswa lebih cenderung melakukan kecurangan dalam ruangan ujian jika mahasiswa tersebut berpikir bahwa hanya ada sedikit resiko ketahuan ketika melakukan kecurangan.

2.8.3 Indikator Academic Fraud

Dalam penelitian ini variabel dependen *academic fraud* dapat di ukur dengan menggunakan beberapa indikator sebagai berikut yang di adopsi dari Ramadhani (2020) :

1. Menyalin jawaban teman saat ujian

Mahasiswa melakukan tindakan kecurangan akademik dengan cara menyalin jawaban teman saat sedang berlangsung ujian.

2. Mahasiswa membuat catata kecil saat ujian

Mahasiswa melakukan perilaku *academic fraud* dengan cara salah satunya yakni membuat catatan kecil saat ujian.

3. Bekerjasama dengan teman

Bekerjasama dengan teman ialah salah satu tindakan *academic fraud* yang seringkali dilakukan oleh mahasiswa saat sedang ujian.

4. Membuka media elektronik saat ujian

Mahasiswa kerap kali membuka media elektronik saat sedang ujian, misalnya kalkulator untuk mengerjakan soal-soal ujian yang tidak lain tindakan tersebut merupakan *academic fraud*.

5. Mencari jawaban dari internet saat ujian

Mahasiswa sering kali melakukan tindakan *academic fraud* dengan cara *browsing* jawaban dari internet melalui media elektronik yakni handphone agar dapat menjawab soal-soal ujian yang telah diberikan.

2.9 Akuntansi Keprilakuan

2.9.1 Pengertian Akuntansi Keprilakuan

Menurut Suartana (2014) akuntansi keprilakuan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi keprilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. Akuntansi keprilakuan didefinisikan sebagai subdisiplin ilmu akuntansi yang melibatkan aspek-aspek keprilakuan manusia terkait dengan proses pengambilan keputusan ekonomi. Penjelasan diatas menunjukkan adanya aspek keprilakuan pada akuntansi, baik dari pihak pelaksana/penyusun informasi maupun pihak pemakai informasi akuntansi. Pihak pelaksana/penyusun informasi akuntansi adalah seseorang atau kumpulan orang yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi dari awal sampai dihasilkannya laporan keuangan (Melasari, 2019).

2.9.2 Aspek Keprilakuan pada Etika Akuntan

2.9.2.1 Etika Profesi Akuntan

Menurut Kusuma (2012), etika profesi ialah aturan tingkah laku atau nilai-nilai tingkah laku seseorang yang digunakan serta diterima oleh suatu organisasi profesi akuntan antara lain kecakapan, kepribadian, tanggung jawab, profesional, penafsiran dan pelaksanaan kode etik serta penyempurnaan kode etik. Etika

profesi akuntan di Indonesia telah diatur pada Kode Etik Akuntan Indonesia. Kode etik ini berguna untuk mengikat para anggota IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) di satu sisi, sedangkan di sisi lain dapat dipergunakan oleh akuntan lainnya yang belum menjadi anggota atau bukan anggota IAI. Dalam aturan kode etik akuntan professional yang telah dibuat IAI, Ikatan Akuntan Indonesia (2016) menyatakan Etika menjadi salah satu unsur yang paling utama dari profesi menjadi landasan bagi seorang akuntan dalam menjalankan kegiatan professional, Akuntan mempunyai tanggung jawab untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan kepentingan publik.

Dengan itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai seorang yang berprofesi sebagai akuntan harus menjaga kode etik, norma-norma, dan aturan yang berlaku dalam menjalankan tugasnya dan tanggung jawabnya sebagai seorang akuntan yang menyusun laporan keuangan baik di sebuah perusahaan maupun di pemerintahan dan dapat juga menjaga kepercayaan masyarakat.

2.9.2.2 Aspek Keperilakuan pada Etika Akuntan

Akuntansi merupakan sebuah jurusan dengan menghasilkan akuntan yang ahli dalam pelaporan keuangan. Akuntan merupakan suatu profesi dengan yang keberadaannya sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat. Sebagai sebuah profesi, seorang akuntan harus menjunjung tinggi etikanya. Dalam hal etika, sebuah profesi harus memiliki komitmen moral yang tinggi yang dituangkan dalam bentuk aturan khusus. Aspek keprilakuan dalam etika akuntan dalam Melasari (2019) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dilema Etika

Akuntan didalam aktivitas auditnya memiliki banyak hal yang harus dipertimbangkan karena auditor mewakili banyak konflik kepentingan yang melekat dalam proses audit. Konflik ini akan menjadi sebuah dilema etika ketika auditor diharuskan membuat keputusan yang menyangkut independensi dan integritasnya dalam imbalan ekonomis yang mungkin dijanjikan disisi lain. Dilema etika muncul sebagai konsekuensi konflik audit karena auditor berada dalam situasi pengambilan keputusan antara yang etis dan tidak etis.

b. Riset Perilaku Etis Akuntan

Bagian berikut mendefinisikan dan menjelaskan empat area riset akuntansi utama yang menyelidiki tingkat moral *reasoning* akuntan dan perilaku yang berhubungan, yaitu studi pendidikan etika, studi pengembangan etika, studi penilaian etika, dan studi etika lintas budaya. Studi pendidikan etika menyelidiki apakah pendidikan mempengaruhi keahlian moral *reasoning* siswa dalam program akuntansi

c. Model Pengambilan Keputusan Etis

Banyak sumber berbeda telah menyajikan landasan konseptual tentang besaran riset perilaku etis akuntan. Misalnya saja, kerangka kerja teoritis tentang pengambilan keputusan etis dipinjam dari psikologi sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9.3 Prinsip Etika Profesi Akuntan dalam Kode Etik IAI

Prinsip dasar Etika Profesi dalam Kode Etik IAI yang dikeluarkan pada tanggal 27 Oktober 2016 mencakup lima prinsip yakni antara lain (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016) :

1. Integritas

Bersikap jujur, tegas dan lugas dalam semua hubungan professional serta bisnis.

2. Objektivitas

Tidak akan membiarkan bias, benturan sebuah kepentingan, ataupun pengaruh yang tak semestinya ada dari pihak lain, yang dapat mengesampingkan suatu pertimbangan hubungan professional atau bisnis.

3. Kompetensi dan kehati-hatian professional

Menjaga wawasan serta pengetahuan, dan keahlian professional pada tingkat tertentu yang dibutuhkan untuk dapat memastikan bahwa pemberi kerja atau klien akan menerima jasa professional yang kompeten dan mumpuni berdasarkan perkembangan peraturan, praktik, dan teknik mutakhir, serta bertindak dan berperilaku dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan teknik dan standar professional yang berlaku.

Kerahasiaan

Menghormati kerahasiaan informasi yang didapat dari hasil hubungan professional serta bisnis dengan tak mengemukakan informasi tersebut kepada pihak ketiga tanpa adanya kewenangan yang memadai dan jelas, kecuali terdapat adanya suatu kewajiban atau hak hukum atau professional

untuk mengemukakannya, serta tak mempergunakan informasi tersebut untuk keuntungan pribadi akuntan professional atau pihak ketiga.

Perilaku professional

Mematuhi peraturan serta yang ada dan berlaku juga menghindari perilaku apa pun yang dapat mengurangi bentuk kepercayaan kepada profesi seorang Akuntan Profesional.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima prinsip etika profesi yang harus dimiliki oleh seorang akuntan yakni integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian professional, kerahasiaan, serta perilaku professional.

2.10 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan, referensi juga perbandingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sintiani, gusti ayu dkk (2018)	Analisis Pengaruh <i>Academic Self Efficacy</i> dan <i>Fraud Triangle</i> terhadap pelaku kecurangan Akademik (Academic Fraud)	Independen: 1. <i>Academic Self Efficacy</i> 2. <i>Fraud Triangle</i> Dependent:	Variabel <i>academic self efficacy</i> , tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(studi kasus pada mahasiswa penerima beasiswa jurusan akuntansi S1 Universitas Pendidikan Ganesha)	1. Kecurangan Akademik	kecurangan akademik.
Ridhayana, Risna (2018)	Pengaruh <i>Fraud Triangle</i> Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa S-1 Universitas Khairun)		Independent: 1. <i>Fraud Triangle</i> 2. Religiusitas Dependent: Kecurangan Akademik	Faktor-faktor dalam <i>fraud triangle</i> dan tingkat religiusitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Tekanan, kesempatan, dan tingkat religiusitas secara parsial mempengaruhi perilaku kecurangan akademik, sedangkan variabel rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik
Azis (2016)	Analisis pengaruh fraud diamond, integritas dan		Independent: <i>1.Fraud</i>	Variabel tekanan dan kapabilitas memiliki pengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa akuntansi konsentrasi syariah Universitas Brawijaya)	<i>Diamond</i> 2. Integritas 3. Religiusitas Dependent: Kecurangan Akademik	positif, integritas dan religiusitas berpengaruh negative, sedangkan variabel kesempatan dan rasionalisasi tidak berpengaruh. Secara simultan semua variabel independent berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi konsentrasi syariah universitas brawijaya.
Meitriana, Made Ary dkk (2018)	<i>The Influence of Fraud Triangle and Theory of Planned Behavior on Students Academic Fraud in Bali</i>	Independent: 1. <i>Fraud Triangle</i> 2. <i>Theory of Planned Behavior</i> Dependent: <i>Academic Fraud</i>	Secara parsial antara masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Ada juga simultan pengaruh antara variabel independen terhadap dependen variabel.
Nidya Apriani, Edi Sujana. Dkk	Pengaruh <i>pressure</i> , <i>opportunity</i> dan <i>rationalization</i>	Independent: <i>Pressure</i> , <i>Opportunity</i> ,	Variabel <i>pressure</i> , <i>opportunity</i> dan <i>rationalization</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(2017)	terhadap perilaku kecurangan akademik (Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansu Program S1 Universtas Pendidikan Ganesha)	<i>rationalization.</i> Dependent: Kecurangan akademik	berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi S1 Universitas Pendidikan Ganesha dan secara simultan berpengaruh.
6.	Minanari (2016)	Analisa Perilaku Kecurangan Akademik Ditinjau Dari Pengaruh Konsep Fraud Triangle : Tekanan, Kesempatan Dan Rasionalisasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Xyz Jakarta)	Independent: 1. <i>Fraud Triangle</i> : Tekanan, Kesempatan Dan Rasionalisasi Dependent: Kecurangan Akademik	Variabel Tekanan dan Rasionalisasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik sedangkan Kesempatan berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa.
7.	Nandhita, Inayah dan lestari (2017)	Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan	Independent: 1. Tekanan 2. Kesempatan 3. Rasionalisasi	Variabel tekanan dan peluang berpengaruh terhadap kecurangan akademik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan Tahun 2017 Universitas Bhayangkara Surabaya)	Dependent: Kecurangan Akademik	sedangkan kesempatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik.
8.	Santoso (2013)	Analisis perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi dengan menggunakan konsep fraud triangle (studi pada mahasiswa SI akuntansi kota Malang)	Independent: 1. Tekanan 2. Kesempatan 3. Rasionalisasi Dependent: Kecurangan Akademik	Variabel tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.
9.	Alviani, Kurniawan dan Sugiharto (2019)	The Influence Of Academic Pressure, Opportunity Of Cheating And Rationalization Of Cheating On The	Independent: 1. Tekanan 2. Kesempatan 3. Rasionalisasi Dependent:	Variabel tekanan akademik berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku menyontek akademik, peluang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Behavior Of Academic Cheating With Perception Of Accounting Ethics As A Moderating Variable (On Stie Sutaatmadja Subang Accounting Students)	Kecurangan Akademik	menyontek dan rasionalisasi menyontek berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menyontek akademik dan persepsi etika akuntansi tidak memoderasi tekanan akademik, peluang menyontek dan rasionalisasi kecurangan terhadap perilaku kecurangan akademik.
--	--	---------------------	---

Sumber : Penelitian Terdahulu

Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada penelitian ini menggunakan variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi, *academic self efficacy* dan religiusitas. Peneliti melihat dari penelitian Sintiani et al., (2018) tidak menggunakan variabel religiusitas. Penelitian yang menggunakan variabel religiusitas seperti Ridhayana et al., (2018). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ridhayana et al., (2018) hanya menggunakan tiga variabel dari penelitian Sintiani et al., (2018) Lalu peneliti menambahkan variabel indenpen secara simultan. setelah itu peneliti mengambil saran dari penelitian Ridhayana et al., (2018) dengan menggunakan metode wawancara yang mampu menggali informasi secara

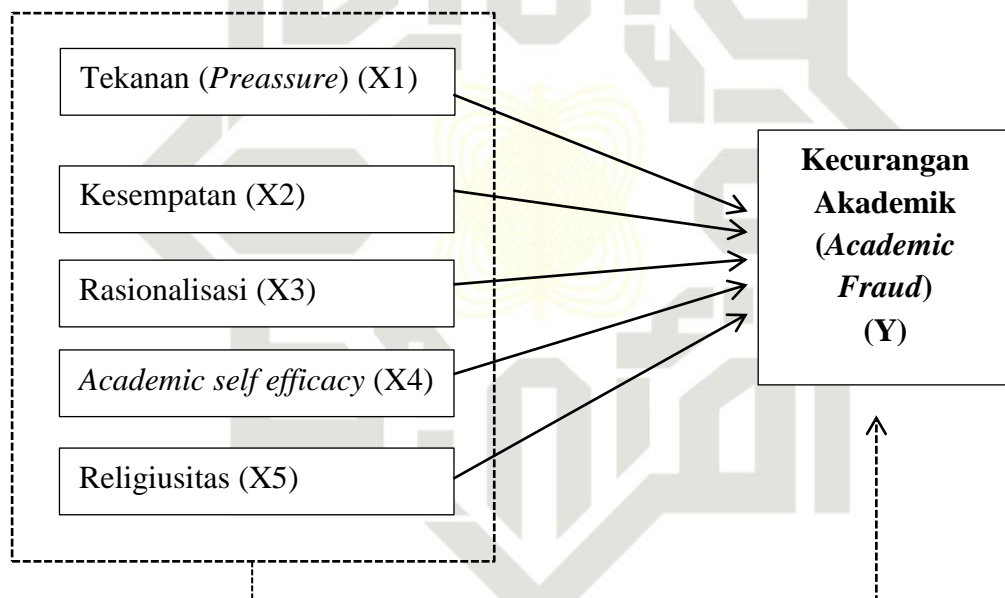
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam. Penelitian terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan baru dilaksanakan di fakultas ekonomi dan ilmu sosial UIN Sultan Syarif Kasim.

2.11 Kerangka Konseptual Penelitian

Gambar 2. 2

Kerangka Konseptual



Sumber : Penelitian Terdahulu

2.12 HIPOTESIS

2.12.1 Pengaruh Tekanan (*pressure*) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan

Tekanan merupakan hal-hal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan kecurangan. Di lingkungan mahasiswa jalan pintas yang biasanya mereka lakukan ketika akan melakukan kecurangan ialah dengan dapatnya tekanan yang berat. Tekanan membuat mahasiswa melakukan perbuatan tidak

ujur dan tidak etis. Mahasiswa memiliki berbagai alasan melakukan kecurangan, salah satunya yakni tekanan dari kawan-kawan, tekanan di akan nantinya persaingan di dunia kerja, bahkan tekanan dari orang tua. Hal-hal tersebut mendorong mereka melakukan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sintiani et al (2018) berhasil membuktikan bahwa variabel Tekanan (*pressure*) berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ridhayana et al., (2018) bahwa variabel tekanan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangana akademik. Dari teori keperilakuan yang digunakan variabel tekanan termasuk kedalam teori tindakan berbasalan, bahwa setiap mahasiswa akan melakukan tindak kecurangan dengan berbagai alasan, Hal ini membuktikan bahwa dengan tekanan yang berat datangnya ke mahasiswa membuat mereka melakukan kecurangan akademik. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H1 : Tekanan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa sebagai calon akuntan

2.12.2 Pengaruh Kesempatan Terhadap perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan

Kesempatan merupakan suatu kondisi dimana seseorang memungkinkan untuk melakukan kecurangan akademik. Nursani (2014) mengatakan bahwa seseorang merasa mereka mendapatkan keuntungan yang berasal dari sumber lain dan itulah yang dikatakan kesempatan. Kesempatan akan timbul saat sistem pengendalian sudah lemah dan seseorang akan melakukan kecurangan apabila ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan. Berdasarkan teori yang ada bahwa perilaku mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik yang mana ini termasuk ke dalam teori perilaku terencana, dengan adanya kesempatan, celah, kondisi yang tepat, maka seorang mahasiswa yang sudah memiliki rencana curang akan dengan mudah melakukan tindak kecurangan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Sintiani et al (2018) berhasil membuktikan bahwa variabel kesempatan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Minanari (2016) variabel kesempatan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Artinya mahasiswa yang mempunyai kesempatan lebih akan berbuat kecurangan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H2 : Kesempatan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan

2.12.3 Pengaruh Rasionalisasi Terhadap perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan

Menurut Albercht et al (2012), rasionalisasi merupakan pembenaran diri sendiri atau alasan yang salah untuk suatu perilaku yang salah. Hal ini mengacu pada tidak bermoral berbeda dengan aktivitas yang melanggar aturan. Jika seseorang tidak dapat membenarkan tindakan yang tidak jujur, tidak mungkin orang tersebut terlibat dalam kecurangan. Rasionalisasi terjadi karena seseorang mencari pembenaran atas aktivitasnya yang mengandung *fraud*. Dari terori keperilkauan yag dibahas bahwasannya rasionalisasi merupakan mengganggu benar hal yang salah, seorang yang akan melakukan kecurangan yang sudah ia

rencanakan itu akan menganggap hal tersebut sebagai hal yang biasa saja, dengan menggunakan teori tindakan beralasan mahasiswa akan merasionalisasikan pikiran dengan alasan kecurangan itu hal yang biasa.

Pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Sintiani et al (2018) bahwa rasionalisasi dapat berpengaruh pada kecurangan akademik. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Liadiana, Faudin (2022) tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Apriani et al., (2017) variabel rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Hal ini, berarti semakin tinggi rasionalisasi maka perilaku kecurangan akademik semakin tinggi pula. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H3 : Rasionalisasi memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan

2.12.4 Pengaruh *Academic self efficacy* Terhadap perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan.

Academic Self efficacy merupakan keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan Ujian Tengah Semester atau Ujian Akhir Semester dan menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi, sehingga mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkannya dengan mendapatkan nilai yang memuaskan. Menurut Sintiani et al (2018) Mahasiswa yang mempunyai *academic self-efficacy* yang rendah menghabiskan waktu yang sedikit untuk belajar dan mempunyai kecenderungan untuk kurang tekun. Efikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri merupakan hal positif dari sebuah teori keperilakuan, mahasiswa dengan efikasi yang tinggi merupakan mahasiswa yang sudah paham akan materi mata kuliah dan mereka tak memirkan lagi untuk berbuat kecurangan.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Sintiani et al (2018) berhasil membuktikan bahwa variabel *Academic Self efficacy* berpengaruh negative terhadap kecurangan akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Artani & Wetra (2017) menunjukkan variabel *academic self efficacy* berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai keyakinan dan kepercayaan diri yang tinggi dalam mengerjakan suatu tugas. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H4 : *Academic Self efficacy* memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan

2.12.5 Pengaruh Religiusitas Terhadap perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan

Religiusitas sebagai suatu pedoman umat manusia dimuka bumi ini. Tingkat keagamaan yang tinggi diharapkan bisa menjadi faktor pengontrol dalam setiap perilaku kecurangan sehingga perilaku tersebut dapat dicegah. Religiusitas disini merupakan tingkat religi dari sifat seseorang. Berdasarkan teori keperilakuan bahwasannya agama mengajarkan kita untuk taat pada norma-norma yang telah di atur di dalam agama. Melakaukan perbuatan yang curang merupakan hal yang dilarang di dalam agama. Kecurangan akademik merupakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu penjabaran perilaku dari teori perilaku terencana, dimana ketika tingkat religiusitas seseorang meningkat maka dapat mengurangi tingkat kecurangan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ridhayana et al., (2018) menghasilkan bahwasannya variabel religiusitas memiliki pengaruh negative terhadap perilaku kecurangan akademik. Pada penelitian Prima (2017) bahwa variabel religiusitas berpengaruh negative terhadap kecurangan akademik. Tingkat pemahaman agama yang tinggi diharapkan bisa menjadi faktor pengontrol dalam setiap tindakan yang ingin dilakukan sehingga dapat mencegah terjadinya perilaku kecurangan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H5 : Religiusitas memiliki pengaruh negative terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan

2.12.6 Pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, *academic self efficacy* dan religiusitas secara simultan terhadap perilaku kecurangan akademik (*academic fraud*) pada mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

Didasari oleh penelitian Sintiani et al., (2018) mengungkap kan bahwa *academic self efficacy* dan *fraud triangle* berpengaruh parsial terhadap kecurangan akademik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ridhayana et al., (2018) variabel religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh prima (2017) bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap kecurangan akademik. Oleh karena itu, *fraud triangle*, *academic self efficacy* dan religiusitas

berpengaruh secara simultan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6 : *fraud triangle, academic self efficacy* dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivise, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

3.2 Defenisi Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018).

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

Perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan diuji menggunakan kuesioner yang di adopsi dari penelitian Ramadani (2020) dengan 8 butir pertanyaan yaitu:

- 1) Menyalin jawaban mahasiswa lain saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik.

- 2) mahasiswa memberikan contekan kepada teman saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik.
- 3) Mahasiswa membuat catatan kecil saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik.
- 4) Bekerjasama dengan teman untuk menitip tanda tangan kehadiran saat tidak masuk kelas merupakan bentuk kecurangan akademik.
- 5) Bekerjasama dengan teman mencari tahu bocoran soal sebelum ujian
- 6) Membuka materi kuliah melalui ala elektronik (smartphone) pada saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik.
- 7) Browsing jawaban dari internet merupakan bentuk kecurangan akademik.
- 8) Pada saat mengerjakan tugas kelompok, mahasiswa sering melakukan kecurangan akademik dengan joki.

Penelitian ini menggunakan likert-scale questioner yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternative jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- 1 = Sangat Setuju (SS)
- 2 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Tidak Setuju (TS)
- 5= Sangat Tidak Setuju (STS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Academic Self efficacy dan Religiusitas.

3.2.2.1 Tekanan (X1)

tekanan merupakan dorongan yang kuat dalam diri seorang baik berasal dari dalam dirinya maupun dari lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu yang disebabkan karena banyaknya tuntutan atau tugas yang harus dikerjakan (Pamungkas, 2015). Tekanan diuji menggunakan kuesioner yang di adopsi dari (Ramadhani, 2020) dengan 6 butir pertanyaan:

1. Waktu yang diberikan dalam mengerjakan ujian masih kurang sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik
2. Kurangnya memahami materi perkuliahan sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik
3. Mahasiswa merasa kesulitan pada mata kuliah tertentu, sehingga melakukan kecurangan akademik
4. Kemampuan ekonomi orang tua dalam membiayai lama studi menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik
5. Soal ujian yang sulit untuk dijawab sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik
6. Tuntutan dari orang tua untuk mendapatkan nilai bagus sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan

Penelitian ini menggunakan likert-scale questioner yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan

diberi skor satu sampai lima. Alternative jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- 1 = Sangat Setuju (SS)
- 2 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Tidak Setuju (TS)
- 5= Sangat Tidak Setuju (STS)

3.2.2.2 Kesempatan (X2)

Kesempatan di defenisikan sebagai suatu kondisi ketika seseorang berada dalam situasi dan kondisi yang memungkinkan untuk melakukan tindak kecurangan. Kesempatan diuji menggunakan kuesioner yang di adopsi dari (Ramadhani, 2020) dengan enam butir indicator yaitu:

1. Pengawas ujian yang lengah sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik
2. Mahasiswa dapat memilih tempat duduk sendiri pada saat ujian sehingga mahasiswa dapat melakukan kecurangan akademik
3. Dosen/pengawas ujian tidak mengatur tempat duduk ketika ujian sehingga kecurangan akademik tidak mudah di deteksi
4. Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena mempunyai kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan teman selama ujian
5. Kurangnya ketegasan sanksi dari pengawas sehingga memberikan peluang bagi mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik

6. Pengawas ujian bukan dari dosen pengampu mata kuliah sehingga memberikan kesempatan mahasiswa melakukan kecurangan akademik

Penelitian ini menggunakan likert-scale questioner yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternative jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- 1 = Sangat Setuju (SS)
- 2 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Tidak Setuju (TS)
- 5= Sangat Tidak Setuju (STS)

3.2.2.3 Rasionalisasi (X3)

Rasionalisasi merupakan suatu pembenaran dari suatu perilaku yang salah sebagai upaya untuk melakukan tindak kecurangan. Rasionalisasi diuji menggunakan kuesioner dari (Ramadhani, 2020) dengan enam butir pertanyaan yaitu:

1. Mahasiswa merasa tidak bersalah ketika menyalin jawaban teman yang di tinggalkan ujian
2. Mahasiswa sering menjumpai teman lainnya melakukan kecurangan sehingga mahasiswa ikut ikutan melakukannya
3. Mahasiswa melakukan kecurangan akademik (membuat catatan kecil pada saat ujian) karena mahasiswa merasa hal tersebut sudah lumrah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mahasiswa melakukan kecurangan akademik (mencantumkan daftar pustaka asal asalan) karena mereka menganggap suatu yang sudah biasa, bukan kesalahan saya melakukan kecurangan akademik (mencoktek) pada saat pengawas meninggalkan ruang ujian
5. Mahasiswa menganggap hal yang biasa ketika melakukan kecurangan akademik (browsing jawaban dari internet)
6. Mahasiswa merasa tidak bersalah melakukan kecurangan akademik (menitip tanda tangan absen atau TA) karena saya menganggap itu sudah biasa

Penelitian ini menggunakan likert-scale questioner yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternative jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- 1 = Sangat Setuju (SS)
- 2 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Tidak Setuju (TS)
- 5= Sangat Tidak Setuju (STS)

3.2.2.4 Academic Self Efficacy (X4)

Academic Self efficacy ialah keyakinan diri terhadap kemampuan untuk melakukan sesuatu baik tugas maupun ujian. *Academic self efficacy* diuji menggunakan kuesioner dari (Wardhani, 2015) dengan tujuh butir pertanyaan yaitu:

1. Saya yakin dengan kemampuan akademik yang saya miliki dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen
2. Saya akan mencoba mengerjakan tugas atau soal ujian secara mandiri sesulit apapun soal itu
3. Saya yakin dengan belajar terlebih dahulu sebelum ujian maka saya akan mampu mengerjakan soal-soal tersebut dengan baik
4. Saya selalu menyemangati diri untuk dapat menyelesaikan tugas kuliah yang rumit
5. Bagaimanapun kondisi di kelas, saya akan mengerjakan tugas atau soal ujian secara mandiri
6. Saya menasehati teman-teman untuk selalu bersikap jujur dalam segala hal
7. Saya kembali termotivasi untuk lebih giat belajar ketika mendapatkan nilai yang tinggi karena usaha sendiri

Penelitian ini menggunakan likert-scale questioner yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternative jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2.5 Religiusitas (X5)

Religiusitas ialah pedoman dan pemahaman umat manusia yang di implementasikan dengan mengarahkan hati, pikiran dan perasaan untuk senantiasa menjalankan ajaran agama. Religiusitas diuji menggunakan kuesioner dari (Rahmayanti, 2020) dengan tujuh butir pertanyaan yaitu :

1. Saya percaya bahwa setiap amal perbuatan saya aka nada pertanggung jawabannya sehingga saya takut bila melakukan hal buruk (kecurangan akademik)
2. Saya hanya mau tolong menolong dalam kebaikan saya, saya tidak mau tolong menolong dalam hal keburukan seperti kecurangan akademik.
3. Dalam agama saya, saya dilarang untuk melakukan hal buruk seperti melakukan kecurangan
4. Saya diajarkan untuk selalu bersikap jujur termasuk dalam menngerjakan tugas/ujian
5. Saya merasa bersalah bila saya menyontek kerana dalam agama saya melarang untuk berbuat curang
6. Saya takut bila saya melakukan kecurangan akademik(menyontek) saya akan mendapat balasan yang buruk dari Allah
7. Saya merasa bahagia dan tenang karena mengerjakan tugas dan ujian dengan jerih payah sendiri.

Penelitian ini menggunakan likert-scale questioner yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan

diberi skor satu sampai lima. Alternative jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

Tabel 3. 1

Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Tekanan (X1) (Sumber: Ramadhani, 2020)	Waktu yang diberikan dalam mengerjakan ujian masih kurang sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik	Skala Likert
	Kurangnya memahami materi perkuliahan sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik	Skala Likert
	Mahasiswa merasa kesulitan pada mata kuliah tertentu, sehingga melakukan kecurangan akademik	Skala Likert
	Kemampuan ekonomi orang tua dalam membiayai lama studi menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik	Skala Likert
	Soal ujian yang sulit untuk dijawab sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik	Skala Likert
	Tuntutan dari orang tua untuk mendapatkan nilai bagus sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan	Skala Likert
Kesempatan (X2) (Sumber: Ramadhani, 2020)	Pengawas ujian yang lengah sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik	Skala Likert
	Mahasiswa dapat memilih tempat duduk sendiri pada saat ujian sehingga mahasiswa dapat melakukan kecurangan akademik	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Dosen/pengawas ujian tidak mengatur tempat duduk ketika ujian sehingga kecurangan akademik tidak mudah di deteksi	Skala Likert
	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena mempunyai kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan teman selama ujian	Skala Likert
	Kurangnya ketegasan sanksi dari pengawas sehingga memberikan peluang bagi mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik	Skala Likert
	Pengawas ujian bukan dari dosen pengampu mata kuliah sehingga memberikan kesempatan mahasiswa melakukan kecurangan akademik	Skala Likert
Rasionalisasi (X3) (Sumber: Ramadhani, 2020)	Mahasiswa merasa tidak bersalah ketika menyalin jawaban teman yang di tinggalkan ujian	Skala Likert
	Mahasiswa sering menjumpai teman lainnya melakukan kecurangan sehingga mahasiswa ikut ikutan melakukannya	Skala Likert
	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik (membuat catatan kecil pada saat ujian) karena mahasiswa merasa hal tersebut sudah lumrah	Skala Likert
	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik (mencantumkan daftar pustaka asal asalan) karena mereka menganggap suatu yang sudah biasa, bukan kesalahan saya melakuka kecurangan akademik (mencoktek) pada saat pengawas meninggalkan ruang ujian	Skala Likert
	Mahasiswa menganggap hal yang biasa ketika melakukan kecurangan akademik (browsing jawaban dari internet)	Skala Likert
	Mahasiswa merasa tidak bersalah melakukan kecurangan akademik (menitip tanda tangan absen atau TA) karena saya menganggap itu sudah biasa	Skala Likert
Academic Self efficacy (X4) (Sumber: Wardani, 2015)	Saya yakin dengan kemampuan akademik yang saya miliki dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen	Skala Likert
	Saya akan mencoba mengerjakan tugas atau soal ujian secara mandiri sesulit apapun soal itu	Skala Likert
	Saya yakin dengan belajar terlebih dahulu sebelum ujian maka saya akan mampu mengerjakan soal-soal tersebut dengan baik	Skala Likert
	Saya selalu menyemangati diri untuk dapat menyelesaikan tugas kuliah yang rumit	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Bagaimanapun kondisi di kelas, saya akan mengerjakan tugas atau soal ujian secara mandiri	Skala Likert
	Saya menasehati teman-teman untuk selalu bersikap jujur dalam segala hal	Skala Likert
	Saya kembali termotivasi untuk lebih giat belajar ketika mendapatkan nilai yang tinggi karena usaha sendiri	Skala Likert
Religiusitas (X5) (Sumber: Ramadayanti, 2020)	Saya percaya bahwa setiap amal perbuatan saya akan ada pertanggung jawabannya sehingga saya takut bila melakukan hal buruk (kecurangan akademik)	Skala Likert
	Saya hanya mau tolong menolong dalam kebaikan saya, saya tidak mau tolong menolong dalam hal keburukan seperti kecurangan akademik.	Skala Likert
	Dalam agama saya, saya dilarang untuk melakukan hal buruk seperti melakukan kecurangan	Skala Likert
	Saya diajarkan untuk selalu bersikap jujur termasuk dalam mengerjakan tugas/ujian	Skala Likert
	Saya merasa bersalah bila saya menyontek karena dalam agama saya melarang untuk berbuat curang	Skala Likert
	Saya takut bila saya melakukan kecurangan akademik(menyontek) saya akan mendapat balasan yang buruk dari Allah	Skala Likert
	Saya merasa bahagia dan tenang karena mengerjakan tugas dan ujian dengan jerih payah sendiri.	Skala Likert
Perilaku kecurangan akademik (Y) (Sumber: Ramadhani, 2020)	Menyalin jawaban mahasiswa lain saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik	Skala Likert
	mahasiswa memberikan contekan kepada teman saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik	Skala Likert
	Mahasiswa membuat catatan kecil saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik	Skala Likert
	Bekerjasama dengan teman untuk menitip tanda tangan kehadiran saat tidak masuk kelas merupakan bentuk kecurangan akademik	Skala Likert
	Bekerjasama dengan teman mencari tahu bocoran soal sebelum ujian	Skala Likert
	Membuka materi kuliah melalui ala elektronik (smartphone) pada saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik	Skala Likert
	Browsing jawaban dari internet merupakan bentuk kecurangan akademik	Skala Likert

Pada saat mengerjakan tugas kelompok, mahasiswa sering melakukan kecurangan akademik dengan joki.	Skala Likert
---	--------------

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2023

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa/mahasiswi program studi Akuntansi S1 fakultas ekonomi dan ilmu sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, jadi dari populasi tersebut diambil sampel (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel nonprobability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa akuntansi yang terdaftar dan aktif di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mahasiswa akuntansi angkatan 2019 yang sudah mengambil konsentrasi.
3. Mahasiswa akuntansi yang sudah lulus mata kuliah Akuntansi keperilakuan dan audit 1. Dimana mata kuliah tersebut berkaitan dengan etika profesi seorang akuntan dan nilai C merupakan standar lulus mata kuliah tersebut.

3.5 Sumber Data dan Metode Pengumpulan data

Data yang dipergunakan merupakan data primer. Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebar kuesioner. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner baik secara langsung maupun Google Form di lingkungan kampus Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Data primer dalam penelitian ini berupa data tentang pengaruh fraud triangle, academic self efficacy dan religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun untuk dijawab oleh responden, pertanyaan-pertanyaan tersebut harus cukup terperinci dan lengkap. Jenis pertanyaan yang di ajukan dalam penelitian ini bersifat tertutup, yakni pertanyaan yang jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu beserta alternative jawaban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrument angket atau kuesioner. Data dikumpulkan dengan para responden dengan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang nantinya untuk mengukur tekanan, kesempatan, rasionalisasi, academic self efficacy dan religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

Penetapan skor diberikan kepada butir-butir pernyataan penelitian di dalam kuesioner. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi empat dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5 asumsi:

Tabel 3. 2

Skor Modifikasi Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengujian statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai responden penelitian dan deskriptif variabel-variabel penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi mean (rata-rata), minimum, maksimum dan standar deviasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. (Ghozali, 2013).

3.7.2 Uji Kualitas Data

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson correlation*, dengan melihat nilai r tabel dan r hitung. Uji ini dilakukan untuk membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. N adalah jumlah sampel. R table diperoleh dari table product moment (Ghozali, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini yaitu sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah koefisien dari waktu ke waktu. Software SPSS yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic. Pengukuran untuk menentukan reliabilitas dari penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Indikator dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan ($\alpha \geq 0,7$) (Ghozali, 2013).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Ghozali, 2013). Penelitian ini menggunakan alat uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji normalitas data. Dalam uji ini apabila nilai asymp sig. 2-tailed) > 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai asymp sig. 2-tailed) < 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikoloniaritas. Untuk mendeteksi ada tau tidaknya multikoloniaritas, maka:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika antar variabel independen ada korelasi, dimana nilai VIF > 10 maka dapat diketahui bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF < 10 maka dapat diketahui bahwa tidak ada multikoloniaritas antar variabel independen dalam model regresi.
3. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada multikoloniaritas antar variabel independen. (Ghozali, 2013)

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda yang diuji terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Metode untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji glejser. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan sebagai homokedastisitas. Penelitian ini menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gleiser. Dalam uji gleiser jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas.

3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fraud triangle*, *academic self efficacy* dan religiusitas terhadap kecurangan *academic* pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa/mahasiswi program studi akuntansi S1 angkatan 2019 konsentrasi keuangan dan audit UIN SUSKA RIAU.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS (*Stastical Package for Social Science*) yang meliputi analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menggunakan signifikansi pengaruh penghargaan Tekanan (X1), Rasionalisasi (X2), kesempatan (X3), *Academic self efficacy* (X4), religiusitas (X5), terhadap kecurangan akademik (*academic fraud*) Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut dapat ditentukan melalui persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan

X1 = Tekanan

X2 = Rasionalisasi

X3 = Kesempatan

X4 = *Academic self efficacy*

X5 = Religiusitas

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.5 Uji Hipotesis

3.7.5.1 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak dan berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel. (Ghozali, 2013)

3.7.5.2 Uji T (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari tingkat signifikan (α). Tingkat signifikan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2013)

3.7.5.3 Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi merupakan ukuran kesesuaian (*goodnes of fit*) garis regresi terhadap suatu data atau dapat digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel (X) terhadap variasi perubahan variabel terikat (Y). Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square (R^2). *Adjusted R Square* (R^2) digunakan karena nilai *Adjusted R Square* (R^2) dapat naik atau turun, apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model sehingga tidak menimbulkan bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). *Report to the Nation on Occupational Fraud and Abuse 2016*. www.acfe.com/rtn2016.aspx
- Apriani, N., Sujana, E., & Sulindawati, I. G. E. (2017). Pengaruh Pressure, Opportunity, dan Rationalization terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris : Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1), 121–133.
- Artani, K. T. B., & Wetra, I. W. (2017). Pengaruh Academic Self Efficacy Dan Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(2), 123–132.
- Aziz, M. R. (2016). *Analisis Pengaruh Fraud Diamond, Integritas, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa*. Universitas Brawijaya.
- Erlangga, M. B. (2018). *Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond dan Gone Theory terhadap Academic Fraud*. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Kode Etik Akuntan Profesional. *Ikatan Akuntan Indonesia*, 1–54. http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/KODE_ETIK_2016.pdf
- Jamaluddin, & Hadijah, S. (2020). Pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi mahasiswa Terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Sulawesi Barat Prodi Akuntansi) Technology. *Jurnal of Economic, Public, and Accounting (JEPA) Vol.2 No.2 April 2020*, 2(2), 158–168.
- Kumparan. (2017). *Modus Kecurangan Mahasiswa UI yang Di-DO Juga Tercium di Malaysia*. <https://kumparan.com/kumparanews/modus-kecurangan-mahasiswa-ui-yang-di-do-juga-tercium-di-malaysia>
- Liadiana, Faudin, H. (2022). *Determinan Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma Dan Uin Malang)*. 11(08), 27–38.
- Limbong, I. S. (2020). *Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Pada Kegiatan Perkuliahan Daring*. 1–9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Literasi, Z. (2022). *86% Siswa SMA di Kota Bandung Lakukan Kecurangan saat Kerjakan Tugas*. <https://zonaliterasi.id/86-siswa-sma-di-kota-bandung-lakukan-kecurangan-saat-kerjakan-tugas/>
- Mahyarni. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/17>
- Melasari, R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar , Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 79–93.
- Minanari. (2016). ANALISA PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK DITINJAU DARI PENGARUH KONSEP FRAUD TRIANGLE : TEKANAN, KESEMPATAN DAN RASIONALISASI (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas XYZ Jakarta). *Jurnal Quality*, Vol. VI(23), 320–334.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi. Edisi Empat*. Salemba Empat.
- Nandhita, A. W., Inayah, N. L., & Lestari, T. (2016). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan Tahun 2017 Universitas Bhayangkara Surabaya). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Naufal, M. D., & Aisyah, M. N. (2017). Pengaruh Fraud Triangle, Religiusitas, dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI)*, 1–14.
- Pamungkas, D. . (2015). *Pengaruh Faktor-faktor dalam Dimensi Fraud Triangle terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prima, M. P. (2017). Analisis Pengaruh Idealisme, Relativisme, Religiusitas dan Jenis Kelamin (Gender) Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(1).
- Purnamasari, D., & Irianto, G. (2013). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Saat Ujian dan Metode Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2(2), 1–25.
- Rahmayanti, N. (2020). Pengaruh dimensi fraud pentagon dan religiusitas terhadap kecurangan akademik peserta didik perbankan syariah smk ihsaniyah tegal. In *e-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Vol. 1, Issue 1). <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/41361>

Ramadhani, H. (2020). *Pengaruh Academic Self Efficacy Dan Fraud Diamond Terhadap Perilaku Academic Fraud Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Ridhayana, R., Ansar, R., & Mahdi, S. A. . (2018). Analisa Perilaku Kecurangan Akademik Ditinjau Dari Pengaruh Konsep Fraud Triangle: Tekanan, Kesempatan Dan Rasionalisasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Xyz Jakarta). *Riset Akuntansi*, 4(1), 88–100.

Sagoro, E. M. (2013). Pensinergian Mahasiswa, Dosen, Dan Lembaga Dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(2), 54–67. <https://doi.org/10.21831/jpai.v11i2.1691>

Santoso, M. H., & Adam, H. (2012). Analisis perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi dengan menggunakan konsep fraud triangle (studi pada mahasiswa S1 akuntansi Kota Malang). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 138(2), 3–5. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/189250>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis. Edisi 6*.

Sintiani, G. A., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2018). Analisis Pengaruh Academic Self Efficacy Dan Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Academic Fraud) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 9(1), 201–211.

Suartana, I. W. (2014). *Akuntansi Kepriilaku Teori dan Implementasi* (Andi (ed.)).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Ula, A. . (2014). *Hubungan Antara Efikasi Diri dan Religiusitas dengan Intensitas Perilaku Menyontek pada Siswa di MTs Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan*. Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

UNDANG UNDANG DASAR 1945. (n.d.).

Wardani, F. P. (2015). *Pengaruh Self Efficacy , Lingkungan Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Perilaku Kecurangan Akademiksiswa Kelas Xi Iis Sma Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Wisnumurti, P. . (2017). *Pengaruh Dimensi Fraud Diamond dan Prokrastinasi Akademik terhadap Kecurangan Akademik Siswa Kelas X dan XI Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Kota Tegal Tahun 2016/2017*. Universitas Negeri Semarang.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER PENELITIAN

Penunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Tulislah identitas diri anda
2. Identitas diri anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas anda hanya semata-mata untuk mempermudah dalam pengolahan data.
3. Jawablah pertanyaan atau pernyataan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yang ada
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (✓) pada alternative yang tersedia berikut ini

Identitas Responden

- Nama Responden : _____
- Konsentrasi : () Keuangan () Audit
- Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
- Sudah mengikuti mata kuliah : () Akuntansi Keperilakuan
 () Pengantar Audit 1
 () Pengantar Audit 2

Alternatif Jawaban :

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- N : Netral
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

A. Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)

NO.	PERTANYAAN	Jawaban Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Menyalin jawaban mahasiswa lain saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik					
2.	mahasiswa memberikan contekan kepada teman saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik					
3.	Mahasiswa membuat catatan kecil saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik					
4.	Bekerjasama dengan teman untuk menitip tanda tangan kehadiran saat tidak masuk kelas					

1. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain, tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan nama penulisnya, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Site: Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Pekanbaru





	merupakan bentuk kecurangan akademik					
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Bekerjasama dengan teman mencari tahu bocoran soal sebelum ujian					
	Membuka materi kuliah melalui ala elektronik (smartphone) pada saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik					
	Browsing jawaban dari internet merupakan bentuk kecurangan akademik					
	Pada saat mengerjakan tugas kelompok, mahasiswa sering melakukan kecurangan akademik dengan joki.					

Sumber: Ramadhani (2020)

B. Fraud Triangle (Tekanan)

NO.	PERTANYAAN	Jawaban Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
	Waktu yang diberikan dalam mengerjakan ujian masih kurang sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik					
	Kurangnya memahami materi perkuliahan sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik					
	Mahasiswa merasa kesulitan pada mata kuliah tertentu, sehingga melakukan kecurangan akademik					
	Kemampuan ekonomi orang tua dalam membiayai lama studi menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik					
	Soal ujian yang sulit untuk dijawab sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik					
6.	Tuntutan dari orang tua untuk mendapatkan nilai bagus sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan					

Sumber: Ramadhani (2020)

C. Fraud Triangle (Kesempatan)

NO.	PERTANYAAN	Jawaban Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Pengawas ujian yang lengah sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan kecurangan akademik					
2.	Mahasiswa dapat memilih tempat duduk sendiri pada saat ujian sehingga mahasiswa dapat					



	melakukan kecurangan akademik					
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau	Dosen/pengawas ujian tidak mengatur tempat duduk ketika ujian sehingga kecurangan akademik tidak mudah di deteksi					
	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena mempunyai kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan teman selama ujian					
	Kurangnya ketegasan sanksi dari pengawas sehingga memberikan peluang bagi mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik					
	Pengawas ujian bukan dari dosen pengampu mata kuliah sehingga memberikan kesempatan mahasiswa melakukan kecurangan akademik					

Sumber: Ramadhani (2020)

D. Fraud Triangle (Rasionalisasi)

NO.	PERTANYAAN	Jawaban Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Mahasiswa merasa tidak bersalah ketika menyalin jawaban teman yang di tinggalkan ujian					
2.	Mahasiswa sering menjumpai teman lainnya melakukan kecurangan sehingga mahasiswa ikut ikutannya					
3.	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik (membuat catatan kecil pada saat ujian) karena mahasiswa merasa hal tersebut sudah lumrah					
4.	Mahasiswa melakukan kecurangan akademik (mencantumkan daftar pustaka asal asalan) karena mereka menganggap suatu yang sudah biasa, bukan kesalahan saya melakuka kecurangan akademik (mencoktek) pada saat pengawas meninggalkan ruang ujian					
5.	Mahasiswa menganggap hal yang biasa ketika melakukan kecurangan akademik (browsing jawaban dari internet)					
6.	Mahasiswa merasa tidak bersalah melakukan kecurangan akademik (menitip tanda tangan absen atau TA) karena saya menganggap itu sudah biasa					

Sumber: Ramadhani (2020)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



E. Academic Self Efficacy

No.	PERTANYAAN	Jawaban Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya yakin dengan kemampuan akademik yang saya miliki dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen					
2.	Saya akan mencoba mengerjakan tugas atau soal ujian secara mandiri sesulit apapun soal itu					
3.	Saya yakin dengan belajar terlebih dahulu sebelum ujian maka saya akan mampu mengerjakan soal-soal tersebut dengan baik					
4.	Saya selalu menyemangati diri untuk dapat menyelesaikan tugas kuliah yang rumit					
5.	Bagaimanapun kondisi di kelas, saya akan mengerjakan tugas atau soal ujian secara mandiri					
6.	Saya menasehati teman-teman untuk selalu bersikap jujur dalam segala hal					
7.	Saya kembali termotivasu untuk lebih giat belajar ketika mendapatkan nilai yang tinggi karena usaha sendiri					

Sumber: Ramadhani (2020)

F. Religiusitas

No.	PERTANYAAN	Jawaban Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya percaya bahwa setiap amal perbuatan saya akan ada pertanggung jawabannya sehingga saya takut bila melakukan hal buruk (kecurangan akademik)					
2.	Saya hanya mau tolong menolong dalam kebaikan saya, saya tidak mau tolong menolong dalam hal keburukan seperti kecurangan akademik.					
3.	Dalam agama saya, saya dilarang untuk melakukan hal buruk seperti melakukan kecurangan					
4.	Saya diajarkan untuk selalu bersikap jujur termasuk dalam mengerjakan tugas/ujian					
5.	Saya merasa bersalah bila saya menyontek karena dalam agama saya melarang untuk berbuat curang					
6.	Saya takut bila saya melakukan kecurangan akademik(menyontek) saya akan mendapat balasan yang buruk dari Allah					
7.	Saya merasa bahagia dan tenang karena mengerjakan tugas dan ujian dengan jerih payah sendiri.					

Sumber: Rahmayanti (2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Mengarang, mengutip, sebagian atau seluruhnya atau menerjemahkannya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA PENELITIAN
VARIABEL KECURANGAN AKADEMIK (Y)

NO RESPONDEN	KECURANGAN AKADEMIK (Y)								TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	2	2	2	3	3	3	2	2	19
2	2	2	2	4	2	4	3	3	22
3	2	2	2	3	3	3	2	3	20
4	2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	3	4	4	3	2	2	4	4	26
6	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	2	2	2	2	1	2	1	2	14
8	2	2	2	2	1	3	2	2	16
9	2	2	2	2	3	3	2	2	18
10	2	2	3	3	3	3	2	2	20
11	1	1	1	1	1	1	1	1	8
12	1	1	2	3	3	3	3	2	18
13	2	2	2	2	2	2	2	2	16
14	1	1	1	2	3	3	3	3	17
15	2	2	2	1	2	2	1	3	15
16	2	2	2	2	2	2	2	2	16
17	3	3	3	2	4	2	2	4	23
18	2	3	2	3	2	3	2	2	19
19	2	2	2	2	2	2	2	2	16
20	2	3	2	3	2	3	2	3	20
21	1	1	1	3	1	1	2	3	13
22	1	1	1	1	1	1	1	1	8
23	1	2	1	1	2	2	1	2	12
24	2	3	2	3	2	2	3	2	19
25	2	5	2	3	3	3	2	5	25
26	1	1	1	1	3	3	3	3	16
27	1	1	1	1	1	1	1	1	8
28	2	3	2	2	2	2	5	2	20
29	4	3	4	3	3	4	3	4	28
30	1	2	2	2	2	2	2	2	15
31	1	1	1	1	1	1	1	1	8
32	2	3	1	1	2	2	2	2	15
33	1	2	5	2	2	2	2	3	19
34	2	4	5	4	4	4	4	4	31
35	4	3	2	3	3	3	4	4	26
36	2	3	2	5	4	3	5	2	26
37	1	3	2	3	2	3	3	3	20
38	2	2	2	2	2	2	2	2	16
39	1	1	1	1	1	1	1	2	9
40	2	2	1	1	1	1	1	2	11

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Didukung Undang-Undang

1. Dianggap sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dar menyebutkan sumber
- a. Pengumpulan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



41		2	2	2	3	3	2	3	2	19
42	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2	2	2	2	2	2	2	2	16
43	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2	2	2	2	2	2	2	2	16
44	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	3	3	3	3	3	3	3	24
45	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	1	3	2	2	2	3	1	1	15
46	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1	1	2	1	2	2	1	2	12
47	2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
48		2	2	2	2	2	2	2	2	16
49		2	2	2	2	2	2	2	2	16
50		2	2	3	3	2	3	4	4	23
51		2	2	3	2	3	3	3	3	21
52		4	1	1	2	2	2	2	1	15
53		2	2	2	2	2	2	2	2	16
54		1	2	1	3	3	2	2	2	16
55		2	2	2	2	2	2	2	2	16
56		2	2	2	2	2	2	2	2	16
57		2	2	2	3	2	2	2	3	18
58		3	2	4	5	3	3	4	3	27
59		1	1	1	1	1	4	4	4	17
60		2	2	1	2	2	2	2	2	15
61		2	2	3	2	3	4	3	3	22
62		2	2	2	1	2	3	2	2	16
63		2	2	2	2	2	3	2	2	17
64		1	2	1	3	3	3	1	1	15
65		2	2	2	3	2	3	2	2	18
66		2	2	2	3	2	3	2	2	18
67		1	3	2	1	3	3	3	3	19
68		2	1	1	1	2	2	2	2	13
69		3	2	2	1	2	2	3	3	18
70		3	1	2	1	1	3	3	3	17
71		2	3	1	1	1	3	3	3	17
72		3	2	2	1	3	3	3	3	20
73		2	2	1	1	2	2	2	2	14
74		2	2	2	3	3	3	2	2	19
75		5	4	4	4	4	3	3	3	30
76		1	2	1	2	3	3	2	3	17
77		5	3	2	2	2	2	2	2	20
78		1	2	1	2	2	2	1	1	12
79		2	2	5	5	4	5	3	3	29
80		1	1	1	1	1	4	1	1	11
81		2	3	3	3	3	4	5	4	27
82		2	3	2	2	2	4	4	4	23
83		2	2	2	4	3	3	2	3	21

TABULASI DATA PENELITIAN
VARIABEL FRAUD TRIANGEL “TEKANAN” (X1)

NO RESPONDEN	TEKANAN (X1)						TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	2	3	3	3	2	3	16
2	2	2	2	3	2	4	15
3	2	3	1	2	1	3	12
4	2	3	2	1	2	3	13
5	2	2	2	4	2	4	16
6	2	2	2	3	3	2	14
7	2	2	1	2	2	1	10
8	1	2	2	2	2	3	12
9	2	2	1	4	2	2	13
10	2	2	3	3	2	3	15
11	1	1	1	1	1	1	6
12	1	1	2	2	1	3	10
13	2	1	3	2	1	3	12
14	1	1	2	3	2	3	12
15	1	2	2	3	2	3	13
16	2	2	1	3	2	2	12
17	3	3	2	2	3	2	15
18	2	2	2	3	2	3	14
19	1	1	2	1	2	2	9
20	1	1	2	2	2	2	10
21	1	1	2	3	1	2	10
22	1	1	1	1	1	1	6
23	1	2	1	3	1	2	10
24	2	1	2	3	2	3	13
25	1	1	2	3	2	3	12
26	1	1	1	4	2	3	12
27	1	1	1	2	1	1	7
28	2	3	3	4	3	4	19
29	3	4	4	4	3	4	22
30	1	1	1	2	1	1	7
31	1	1	1	2	1	2	8
32	1	2	1	3	1	3	11
33	2	2	2	4	2	3	15
34	3	3	2	4	3	4	19
35	2	2	3	4	3	4	18
36	4	3	3	4	3	4	21
37	4	2	2	4	2	4	18
38	1	1	1	4	3	4	14
39	1	1	1	2	1	2	8
40	1	2	2	2	1	2	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



41	3	3	3	2	1	2	14
42	1	1	2	2	2	1	9
43	3	2	2	2	2	3	14
44	3	3	3	2	3	2	16
45	1	1	1	2	1	1	7
46	1	1	1	3	1	3	10
47	1	1	1	4	1	3	11
48	2	1	1	3	1	2	10
49	3	2	2	2	2	2	13
50	2	2	2	3	2	2	13
51	2	2	2	3	2	3	14
52	1	1	1	3	1	3	10
53	2	2	2	2	2	2	12
54	1	1	1	3	1	2	9
55	1	2	2	3	2	3	13
56	1	1	2	4	1	4	13
57	1	1	2	3	2	3	12
58	1	2	3	5	3	5	19
59	1	1	2	4	2	4	14
60	2	1	1	4	3	2	13
61	2	2	2	5	1	3	15
62	1	1	1	4	1	4	12
63	2	2	2	3	3	3	15
64	2	3	1	3	3	3	15
65	2	2	1	3	1	3	12
66	1	1	2	3	1	3	11
67	2	2	2	3	2	3	14
68	1	1	1	3	1	2	9
69	1	2	1	3	1	2	10
70	1	1	2	3	1	2	10
71	1	1	1	3	1	2	9
72	1	1	2	3	1	2	10
73	1	1	2	3	3	3	13
74	2	2	2	2	2	3	13
75	3	3	3	5	4	5	23
76	2	2	2	3	2	3	14
77	1	2	2	3	2	3	13
78	1	1	1	2	1	2	8
79	3	3	4	5	4	5	24
80	2	1	1	3	1	3	11
81	3	4	4	5	4	5	25
82	3	3	3	5	4	4	22
83	3	3	3	4	3	4	20

Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL FRAUD TRIANGEL “KESEMPATAN” (X2)

NO RESPONDEN	KESEMPATAN (X2)						TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	3	3	3	3	2	4	18
2	1	2	2	2	3	3	13
3	3	2	2	2	3	3	15
4	3	3	3	3	2	2	16
5	3	3	2	2	2	2	14
6	3	2	2	2	2	1	12
7	2	1	2	2	2	2	11
8	2	1	2	2	3	3	13
9	2	2	3	2	3	3	15
10	2	1	3	3	3	4	16
11	2	2	2	2	2	2	12
12	2	1	2	2	2	4	13
13	3	2	2	2	2	3	14
14	3	3	3	3	3	2	17
15	2	3	3	3	1	2	14
16	2	2	2	3	3	3	15
17	3	2	2	2	2	3	14
18	3	2	3	3	2	2	15
19	1	2	2	2	2	2	11
20	2	2	3	2	2	2	13
21	2	1	1	2	1	2	9
22	1	1	2	1	1	1	7
23	2	3	3	2	2	2	14
24	3	2	2	2	2	2	13
25	3	3	3	2	2	2	15
26	2	2	2	1	1	3	11
27	1	1	1	1	1	3	8
28	3	3	3	3	3	4	19
29	3	3	3	4	3	4	20
30	1	1	1	1	1	1	6
31	1	2	2	1	1	2	9
32	1	1	3	2	2	3	12
33	3	3	3	2	3	2	16
34	3	2	4	2	2	4	17
35	3	3	3	3	3	4	19
36	3	3	3	3	3	3	18
37	3	3	3	3	2	3	17
38	2	2	2	1	2	3	12
39	1	1	2	1	2	3	10
40	1	1	3	3	1	3	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



41	2	2	2	3	2	2	13
42	1	1	3	2	2	3	12
43	1	1	2	3	2	3	12
44	2	2	2	3	2	3	14
45	5	1	1	1	1	1	10
46	1	1	2	1	1	3	9
47	1	1	1	3	1	2	9
48	2	2	1	1	3	3	12
49	3	2	2	2	2	2	13
50	2	3	2	2	3	3	15
51	2	2	3	3	3	3	16
52	2	2	2	2	2	3	13
53	1	1	1	4	1	4	12
54	1	1	2	2	3	2	11
55	2	2	2	2	2	3	13
56	1	1	1	3	3	3	12
57	1	1	2	3	2	4	13
58	4	3	2	4	2	3	18
59	1	1	2	3	3	3	13
60	2	1	2	3	3	3	14
61	3	3	3	2	3	4	18
62	2	2	2	3	3	3	15
63	3	3	3	3	2	2	16
64	2	2	2	2	2	4	14
65	2	3	1	2	2	3	13
66	2	3	2	2	2	2	13
67	3	3	3	2	3	3	17
68	2	1	1	1	2	3	10
69	2	2	2	2	3	3	14
70	2	3	2	3	2	3	15
71	2	2	2	1	2	3	12
72	1	2	1	1	2	3	10
73	3	3	1	3	3	3	16
74	2	2	1	2	2	2	11
75	3	4	2	4	4	3	20
76	2	2	2	3	3	3	15
77	3	3	2	3	3	3	17
78	1	1	2	2	2	2	10
79	3	4	4	3	4	4	22
80	3	2	3	2	2	3	15
81	4	2	2	3	4	5	20
82	3	3	3	2	4	4	19
83	3	2	2	4	4	4	19

Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL FRAUD TRIANGEL “RASIONALISASI” (X3)

NO RESPONDEN	RASIONALISASI (X3)						TOTAL X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	2	2	2	3	3	4	16
2	2	2	3	3	4	4	18
3	4	4	2	2	2	2	16
4	2	2	2	2	2	3	13
5	2	2	3	3	3	4	17
6	2	2	2	2	3	3	14
7	2	2	2	2	2	2	12
8	1	1	3	2	3	3	13
9	1	1	3	3	3	4	15
10	1	1	3	3	3	4	15
11	1	1	1	1	1	1	6
12	3	2	3	2	2	2	14
13	1	1	2	3	3	2	12
14	2	3	2	2	3	3	15
15	3	2	2	2	3	3	15
16	2	2	3	3	2	2	14
17	1	1	2	2	3	3	12
18	1	2	3	3	2	2	13
19	1	1	3	3	3	3	14
20	1	1	1	1	2	4	10
21	2	2	2	2	2	2	12
22	1	2	1	1	1	2	8
23	1	2	2	2	2	3	12
24	2	2	3	3	3	2	15
25	2	2	2	2	2	3	13
26	2	2	3	2	3	3	15
27	1	1	1	1	1	1	6
28	2	3	3	3	3	3	17
29	3	3	4	4	4	5	23
30	1	1	1	1	1	1	6
31	1	1	1	1	1	1	6
32	1	1	2	2	2	3	11
33	2	3	3	3	3	3	17
34	1	3	3	2	2	3	14
35	2	2	3	3	4	4	18
36	2	3	3	3	4	5	20
37	3	3	3	3	3	3	18
38	2	2	3	3	2	2	14
39	1	1	1	2	2	2	9
40	1	1	2	2	2	3	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



41	3	3	3	2	3	3	17
42	1	1	2	2	2	3	11
43	2	2	2	2	2	2	12
44	2	2	3	3	3	4	17
45	1	1	1	2	1	3	9
46	1	1	2	2	2	2	10
47	3	2	2	2	2	2	13
48	2	2	3	2	2	2	13
49	1	1	2	2	3	3	12
50	3	2	3	3	3	2	16
51	2	2	3	3	3	3	16
52	1	1	1	3	2	3	11
53	2	2	2	2	2	2	12
54	1	1	2	3	2	1	10
55	2	2	2	3	3	2	14
56	1	1	1	2	3	3	11
57	1	1	2	2	3	3	12
58	3	3	4	3	2	4	19
59	1	2	2	3	3	3	14
60	1	1	1	3	4	3	13
61	3	2	3	3	4	3	18
62	2	2	2	2	2	2	12
63	1	2	2	3	3	3	14
64	3	3	2	3	2	2	15
65	2	2	2	3	2	3	14
66	1	2	2	3	2	3	13
67	3	2	1	2	2	5	15
68	3	2	1	3	1	2	12
69	3	2	2	1	3	1	12
70	3	2	2	1	2	3	13
71	3	2	2	1	2	3	13
72	3	2	2	1	2	2	12
73	2	2	3	3	3	3	16
74	2	2	3	2	2	2	13
75	3	3	4	4	4	5	23
76	2	2	2	2	2	2	12
77	2	4	4	2	2	2	16
78	1	1	1	1	1	1	6
79	4	4	4	4	4	5	25
80	1	1	2	2	2	3	11
81	4	3	3	3	3	4	20
82	3	3	3	3	3	5	20
83	3	3	3	3	4	4	20

Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL FRAUD TRIANGEL “ACADEMIC SELF EFFICACY” (X4)

NO RESPONDEN	ACADEMIC SELF EFFICACY (X4)							TOTAL X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	
1	5	5	4	4	4	5	5	32
2	4	4	5	5	4	3	5	30
3	5	4	4	5	4	4	4	30
4	4	4	4	4	3	3	5	27
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	4	4	5	4	4	4	4	29
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	5	5	5	5	5	4	34
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	5	5	5	5	4	32
11	3	3	3	4	4	4	4	25
12	5	5	5	5	3	5	5	33
13	4	4	4	4	4	4	3	27
14	5	5	5	4	4	4	5	32
15	5	5	4	4	4	4	5	31
16	5	4	5	3	3	4	5	29
17	5	5	5	4	5	4	5	33
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	5	5	4	3	4	4	30
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	4	5	5	5	3	4	30
22	5	5	5	5	4	4	4	32
23	5	4	5	4	4	4	4	30
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	3	3	3	25
26	3	4	4	4	4	5	5	29
27	3	3	4	4	4	5	5	28
28	5	5	5	4	5	4	4	32
29	4	5	4	5	4	3	3	28
30	5	5	5	4	5	5	5	34
31	5	5	5	5	5	4	4	33
32	4	5	5	5	5	5	5	34
33	5	4	4	4	4	4	4	29
34	3	3	4	3	3	4	4	24
35	3	4	4	3	3	4	3	24
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	3	3	4	4	4	3	4	25
38	5	4	4	4	5	5	5	32
39	4	4	4	4	4	5	5	30
40	4	4	4	4	4	3	4	27

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	4	4	3	4	4	4	4	27
43	4	4	5	4	4	4	4	29
44	5	5	5	5	4	4	4	32
45	4	4	4	3	3	4	4	26
46	4	3	4	4	4	4	4	27
47	4	4	4	4	4	3	5	28
48	4	4	5	3	4	4	4	28
49	4	4	4	4	3	4	4	27
50	4	4	3	3	3	3	3	23
51	4	5	5	4	3	3	4	28
52	4	4	4	5	4	4	4	29
53	4	4	4	4	4	4	3	27
54	4	4	5	5	3	5	5	31
55	4	4	5	5	5	5	4	32
56	5	5	5	5	5	5	4	34
57	3	4	4	4	4	5	4	28
58	3	4	5	4	3	3	5	27
59	5	5	4	4	5	5	5	33
60	4	5	5	4	4	4	4	30
61	5	5	4	4	4	3	4	29
62	4	4	4	4	4	4	4	28
63	4	5	4	4	4	4	4	29
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	4	4	4	4	3	4	27
66	4	4	4	4	3	3	4	26
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	4	4	3	3	4	4	5	27
69	3	4	4	4	4	4	4	27
70	5	4	4	4	4	4	4	29
71	5	4	4	5	5	5	5	33
72	3	4	3	4	4	4	4	26
73	5	5	5	5	5	5	4	34
74	4	4	4	5	5	4	4	30
75	3	3	4	4	4	4	5	27
76	4	4	4	5	4	3	4	28
77	4	4	4	4	4	5	4	29
78	4	4	4	3	3	3	4	25
79	4	4	5	4	3	3	4	27
80	5	5	5	4	5	5	5	34
81	5	3	5	5	5	5	5	33
82	3	3	2	5	5	3	4	25
83	5	5	5	5	5	5	5	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA PENELITIAN

VARIABEL FRAUD TRIANGEL “RELIGIUSITAS” (X3)

NO RESPONDEN	RELIGIUSITAS (X5)							TOTAL X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	
1	5	5	4	5	4	5	5	33
2	5	5	5	4	4	4	5	32
3	5	4	4	4	4	4	5	30
4	4	3	4	4	4	4	5	28
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	4	4	4	5	4	5	30
7	4	5	5	5	5	4	5	33
8	3	4	4	5	4	4	4	28
9	5	4	5	5	5	4	4	32
10	5	4	5	5	5	5	5	34
11	5	4	4	4	4	4	4	29
12	5	4	5	5	5	5	5	34
13	4	3	4	4	5	4	4	28
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	5	4	5	4	5	5	5	33
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	3	3	4	4	4	4	26
18	5	5	5	4	3	4	3	29
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	2	3	3	4	4	4	4	24
21	4	3	5	4	3	4	5	28
22	5	5	5	5	3	5	5	33
23	4	4	4	4	5	5	5	31
24	5	4	5	4	4	4	4	30
25	4	4	4	5	4	4	2	27
26	3	5	5	4	3	3	3	26
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	5	4	5	5	4	4	5	32
29	5	5	5	5	5	5	5	35
30	3	3	3	4	3	3	4	23
31	5	5	5	5	4	3	5	32
32	5	5	5	5	5	5	5	35
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	3	2	4	4	3	2	4	22
35	3	4	4	5	4	4	4	28
36	4	4	4	4	4	4	5	29
37	3	3	4	4	3	4	4	25
38	5	3	5	5	5	5	5	33
39	3	4	4	4	4	4	3	26
40	4	3	4	5	5	4	5	30

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



41	4	4	3	4	5	4	5	29
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	4	4	4	4	4	2	4	26
44	2	4	4	4	3	4	4	25
45	4	3	5	5	5	5	3	30
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	5	3	5	5	4	4	3	29
48	4	5	4	5	4	5	4	31
49	5	4	4	4	2	4	4	27
50	5	5	5	5	4	4	4	32
51	3	3	5	5	5	5	5	31
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	5	5	5	5	5	4	4	33
54	5	5	5	5	4	4	4	32
55	5	4	4	4	5	4	4	30
56	4	4	4	4	3	3	3	25
57	5	5	4	4	5	5	4	32
58	4	3	3	4	4	3	4	25
59	5	5	5	5	5	5	4	34
60	5	5	4	4	4	4	5	31
61	4	4	5	5	5	4	5	32
62	5	4	4	4	4	5	4	30
63	5	5	5	5	5	5	5	35
64	4	3	4	5	4	5	4	29
65	4	3	4	4	4	4	5	28
66	4	3	5	5	5	5	5	32
67	5	5	5	5	5	5	5	35
68	5	4	3	4	5	4	3	28
69	5	4	3	4	5	5	5	31
70	4	4	3	4	5	3	5	28
71	5	5	5	5	5	4	5	34
72	4	4	4	3	3	3	3	24
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	5	4	5	5	4	4	4	31
75	4	4	4	4	4	4	4	28
76	4	4	4	4	4	4	5	29
77	5	5	5	5	5	5	5	35
78	5	5	5	4	5	5	5	34
79	4	4	4	4	4	4	4	28
80	4	4	5	5	4	5	5	32
81	4	4	5	5	5	5	5	33
82	3	4	5	5	4	3	4	28
83	5	5	5	5	5	5	5	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X1	83	6	25	13.05	4.069
TOTAL_X2	83	6	22	13.86	3.209
TOTAL_X3	83	6	25	13.81	3.769
TOTAL_X4	83	23	35	29.17	2.849
TOTAL_X5	83	22	35	30.17	3.312
TOTAL_Y	83	8	31	17.87	4.990
Valid N (listwise)	83				

HASIL UJI VALIDITAS

1. Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

$R_{Tabel} = 0.2159$

$R_{hitung} > R_{tabel}$

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.425**	.401**	.268*	.286**	.149	.324**	.302**	.553**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.014	.009	.180	.003	.006	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.2	Pearson Correlation	.425**	1	.472**	.421**	.435**	.299**	.400**	.501**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.3	Pearson Correlation	.401**	.472**	1	.565**	.519**	.438**	.445**	.495**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.4	Pearson Correlation	.268*	.421**	.565**	1	.606**	.452**	.445**	.307**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000		.000	.000	.000	.005	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.5	Pearson Correlation	.286**	.435**	.519**	.606**	1	.509**	.435**	.400**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.6	Pearson Correlation	.149	.299**	.438**	.452**	.509**	1	.521**	.496**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.180	.006	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.7	Pearson Correlation	.324**	.400**	.445**	.445**	.435**	.521**	1	.625**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.8	Pearson Correlation	.302**	.501**	.495**	.307**	.400**	.496**	.625**	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.005	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.553**	.689**	.773**	.732**	.735**	.682**	.752**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dari penerbit/penyusun/sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. *Fraud Triangle (Tekanan) X1*

1. Ha

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.743**	.551**	.295**	.582**	.386**	.742**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.007	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.2	Pearson Correlation	.743**	1	.618**	.292**	.622**	.447**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.007	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.3	Pearson Correlation	.551**	.618**	1	.363**	.633**	.574**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.4	Pearson Correlation	.295**	.292**	.363**	1	.489**	.736**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.007	.007	.001		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.5	Pearson Correlation	.582**	.622**	.633**	.489**	1	.558**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.6	Pearson Correlation	.386**	.447**	.574**	.736**	.558**	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.742**	.778**	.788**	.710**	.829**	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fraud Triangle (Kesempatan) X2

Ha

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.595**	.306**	.257*	.342**	.101	.670**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.019	.002	.365	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.2	Pearson Correlation	.595**	1	.434**	.324**	.409**	.122	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000	.271	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.3	Pearson Correlation	.306**	.434**	1	.270*	.286**	.226*	.616**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.014	.009	.040	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.4	Pearson Correlation	.257*	.324**	.270*	1	.410**	.346**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.019	.003	.014		.000	.001	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.5	Pearson Correlation	.342**	.409**	.286**	.410**	1	.481**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.009	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.6	Pearson Correlation	.101	.122	.226*	.346**	.481**	1	.569**
	Sig. (2-tailed)	.365	.271	.040	.001	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.670**	.731**	.616**	.655**	.734**	.569**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

sebutkan sumber:

Iate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. **Fraud Triangle (Rasionalisasi) X3**

1. Ha

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.739**	.427**	.231*	.280*	.256*	.655**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.036	.010	.019	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.2	Pearson Correlation	.739**	1	.594**	.364**	.312**	.321**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.004	.003	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.3	Pearson Correlation	.427**	.594**	1	.605**	.580**	.449**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.4	Pearson Correlation	.231*	.364**	.605**	1	.641**	.534**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.036	.001	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.5	Pearson Correlation	.280*	.312**	.580**	.641**	1	.641**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.010	.004	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.6	Pearson Correlation	.256*	.321**	.449**	.534**	.641**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.019	.003	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.655**	.737**	.810**	.746**	.775**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

sebutkan sumber:

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan Karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Academic Self Efficacy (X4)

Ha
1. ©

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.652**	.481**	.290**	.341**	.297**	.243*	.737**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.008	.002	.006	.027	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X4.2	Pearson Correlation	.652**	1	.497**	.249*	.225*	.213	.120	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.023	.041	.053	.279	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X4.3	Pearson Correlation	.481**	.497**	1	.316**	.170	.271*	.253*	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.125	.013	.021	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X4.4	Pearson Correlation	.290**	.249*	.316**	1	.543**	.247*	.130	.608**
	Sig. (2-tailed)	.008	.023	.004		.000	.025	.242	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X4.5	Pearson Correlation	.341**	.225*	.170	.543**	1	.472**	.229*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.002	.041	.125	.000		.000	.037	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X4.6	Pearson Correlation	.297**	.213	.271*	.247*	.472**	1	.402**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.006	.053	.013	.025	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X4.7	Pearson Correlation	.243*	.120	.253*	.130	.229*	.402**	1	.517**
	Sig. (2-tailed)	.027	.279	.021	.242	.037	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.737**	.651**	.660**	.608**	.669**	.659**	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

sebutkan sumber:

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Religiusitas (X5)

Ha

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	TOTAL_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.532**	.424**	.282**	.377**	.425**	.289**	.718**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.010	.000	.000	.008	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X5.2	Pearson Correlation	.532**	1	.433**	.302**	.234*	.319**	.198	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.034	.003	.073	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X5.3	Pearson Correlation	.424**	.433**	1	.632**	.249*	.389**	.261*	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.023	.000	.017	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X5.4	Pearson Correlation	.282**	.302**	.632**	1	.439**	.471**	.275*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.010	.005	.000		.000	.000	.012	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X5.5	Pearson Correlation	.377**	.234*	.249*	.439**	1	.535**	.451**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.034	.023	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X5.6	Pearson Correlation	.425**	.319**	.389**	.471**	.535**	1	.414**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X5.7	Pearson Correlation	.289**	.198	.261*	.275*	.451**	.414**	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.008	.073	.017	.012	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
TOTAL_X5	Pearson Correlation	.718**	.646**	.690**	.675**	.691**	.745**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

butkan sumber:

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI REALIBILITAS

Cronbach Alpha > 0.7

1. Perilaku Kecurangan Akademik (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	8

2. Fraud Triangle (Tekanan) X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	6

3. Fraud Triangle (Kesempatan) X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	6

4. Fraud Triangle (Rasionalisasi) X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	6

5. Academic Self Efficacy (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Religiusitas (X5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	7

HASIL UJI NORMALITAS

Sig > 0.05

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52995631
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.536
Asymp. Sig. (2-tailed)		.936

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI MULTIKOLONIERITAS

Tolerance > 0.10

VIF < 10

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTAL_X1	.160	6.232
	TOTAL_X2	.237	4.224
	TOTAL_X3	.193	5.184
	TOTAL_X4	.852	1.174
	TOTAL_X5	.795	1.258

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Sig > 0.05

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.442	.134		3.300	.001
	TOTAL_X1	.002	.006	.094	.360	.720
	TOTAL_X2	.001	.007	.022	.101	.920
	TOTAL_X3	-.012	.006	-.448	-1.882	.064
	TOTAL_X4	-.002	.004	-.066	-.578	.565
	TOTAL_X5	-.004	.004	-.141	-1.200	.234

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.390	3.722		4.403	.000
	TOTAL_X1	.489	.177	.399	2.764	.007
	TOTAL_X2	.112	.185	.072	.605	.547
	TOTAL_X3	.510	.174	.385	2.926	.005
	TOTAL_X4	-.232	.110	-.132	-2.114	.038
	TOTAL_X5	-.223	.098	-.148	-2.283	.025

a. Dependent Variable: TOTAL_Y



Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1516.686	5	303.337	44.502	.000 ^b
	Residual	524.856	77	6.816		
	Total	2041.542	82			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X5, TOTAL_X1, TOTAL_X4, TOTAL_X2, TOTAL_X3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.390	3.722		4.403	.000
	TOTAL_X1	.489	.177	.399	2.764	.007
	TOTAL_X2	.112	.185	.072	.605	.547
	TOTAL_X3	.510	.174	.385	2.926	.005
	TOTAL_X4	-.232	.110	-.132	-2.114	.038
	TOTAL_X5	-.223	.098	-.148	-2.283	.025

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.726	2.611

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X5, TOTAL_X1, TOTAL_X4, TOTAL_X2, TOTAL_X3

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nama Fauziyyah Tamrin, lahir 16 Desember 2000 di Payakumbuh. Anak pertama dari Ayahanda Tamrin dan Ibunda Lili Suryani. Pendidikan dasar penulis di SDN 24 Payakumbuh pada tahun 2007-2013, lalu melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di MTsN Kota Payakumbuh pada tahun 2013-2016, kemudian Pendidikan Menengah Atas di MAN 2 Kota Payakumbuh pada tahun 2016-2019.

Pada tahun 2019 melalui jalur seleksi SNMPTN diterima menjadi salah satu mahasiswi jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dibarengi dengan penyusunan skripsi yang selesai pada bulan April 2023 dengan judul “Pengaruh *Fraud Triangle, Academic Self Efficacy* dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*) Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU)”

Dengan rahmat dan kasih Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak. Bertepatan pada tanggal 3 April 2023 penulis mengikuti ujian Munaqasyah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-6584/Un.04/F.VII.I/PP.00.9/12/2022 Pekanbaru, 26 Desember 2022 M
 Sifat : Biasa 2 Jumadil Akhir 1444 H
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
 Yth. **Dr. Mulia Sosiady SE, MM. Ak**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Fauziyyah Tamrin
 NIM : 11970320111
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Fraud Triangle, Academic Self Efficacy dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,



Kangruddin, S.Sos, M. Si
 0101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor: B-2571/Un.04/F.VII/PP.00.9/03/2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fauziyyah Tamrin
 NIM : 11970320111
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

benar telah melaksanakan Penelitian di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dari tanggal 02 Januari 2023 sampai dengan 06 Februari 2023 dengan judul "Pengaruh Fraud Triangle, Academic Self Efficacy dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi S1 UIN Sultan Syarif Kasim Riau)".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 30 Maret 2023
 Dekan,

 Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.MX
 NIP. 19700826 199903 2001

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nama Fauziyyah Tamrin, lahir 16 Desember 2000 di Payakumbuh. Anak pertama dari Ayahanda Tamrin dan Ibunda Lili Suryani. Pendidikan dasar penulis di SDN 24 Payakumbuh pada tahun 2007-2013, lalu melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di MTsN Kota Payakumbuh pada tahun 2013-2016, kemudian Pendidikan Menengah Atas di MAN 2 Kota Payakumbuh pada tahun 2016-2019.

Pada tahun 2019 melalui jalur seleksi SNMPTN diterima menjadi salah satu mahasiswi jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dibarengi dengan penyusunan skripsi yang selesai pada bulan April 2023 dengan judul “Pengaruh *Fraud Triangle, Academic Self Efficacy* dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*) Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU)”

Dengan rahmat dan kasih Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak. Bertepatan pada tanggal 3 April 2023 penulis mengikuti ujian Munaqasyah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).